



**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian (tidak diaudit)

**Untuk Periode-periode yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2010 dan 2009**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk. DAN PERUSAHAAN ANAK
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2010 DAN 2009
No: SJ/WPDI/KIEKSVI/10**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Sutopo Kristanto
Alamat Kantor : Kantor Taman Bintaro Jaya
Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330 – Indonesia
Alamat Rumah : Jl. Flamboyan Molek A.2/17 RT.03 RW.012, Rempoa
Ciputat, Tangerang
Jabatan : Wakil Presiden Direktur
2. Nama : Umar Ganda
Alamat Kantor : Kantor Taman Bintaro Jaya
Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330 – Indonesia
Alamat Rumah : Kebun Jeruk IV / 10
RT 004 RW 004 Maphar
Taman Sari, Jakarta Barat
Jabatan : Wakil Presiden Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk. ("Perseroan");
2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Jakarta, 28 Juli 2010

 

Sutopo Kristanto Umar Ganda
Wakil Presiden Direktur Wakil Presiden Direktur

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASIAN

Per 30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

AKTIVA	Catatan	2010 Rp	2009 Rp
Aktiva Lancar			
Kas dan Setara Kas	2.c, 2.e, 3	198,163,671,688	210,546,331,521
Surat Berharga	2.f, 4	5,225,000,000	4,384,000,000
Piutang Usaha	2.g, 5		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 36	16,152,259,357	25,527,177,726
Pihak Ketiga			
<i>(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 5.894.327.179 dan Rp 4.400.356.881 per 30 Juni 2010 dan 2009)</i>		281,668,887,627	264,975,681,075
Piutang Retensi	2.h, 6		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 37	--	104,039,600
Pihak Ketiga		6,852,816,320	11,489,070,126
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	2.i, 7		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 36	30,965,761,963	20,060,266,771
Pihak Ketiga		189,501,385,539	218,221,209,187
Piutang Lain-lain	8		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 36	10,899,202,653	12,215,369,152
Pihak Ketiga		2,295,910,279	1,898,181,579
Persediaan	2.j, 9		
<i>(Setelah dikurangi penyisihan persediaan sebesar Rp 1.048.627.596 dan Rp 617.872.076 per 30 Juni 2010 dan 2009)</i>		151,942,030,069	173,574,479,269
Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi	2.k, 10	33,646,118,182	15,340,122,990
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	2.l, 11	64,148,766,287	62,467,734,386
Pajak Dibayar Dimuka	2.z, 19.a	65,767,695,619	48,957,289,065
Biaya Kontrak Ditangguhkan	2.m, 12	38,501,253,516	41,780,861,551
Jumlah Aktiva Lancar		<u>1,095,730,759,099</u>	<u>1,111,541,813,998</u>
Aktiva Tidak Lancar			
Aktiva Pajak Tanguhan	2.z, 19.d	6,958,052,802	19,206,046,096
Penyertaan Saham	2.n, 13	13,788,820,238	6,120,809,427
Aktiva Tetap	2.o, 2.p, 2.q, 14		
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 224.752.293.730 dan Rp 213.139.368.517 per 30 Juni 2010 dan 2009)</i>		207,758,499,021	185,140,088,358
Goodwill	2.r, 15	25,910,367,686	27,459,738,977
Aktiva Lain-lain	2.s, 16	49,945,129,297	34,787,576,379
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>304,360,869,044</u>	<u>272,714,259,237</u>
JUMLAH AKTIVA		<u><u>1,400,091,628,143</u></u>	<u><u>1,384,256,073,235</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan	2010 Rp	2009 Rp
Kewajiban Lancar			
Hutang Usaha	17		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 36	7,820,783,943	812,832,323
Pihak Ketiga		130,509,496,367	102,391,960,885
Hutang Proyek	18	15,467,872,287	30,622,578,356
Hutang Pajak	2.z, 19.b	20,719,286,688	41,838,932,862
Kelebihan Penagihan atas Pengakuan Pendapatan			
Kontrak Konstruksi	2.t, 20	6,910,025,590	4,255,399,785
Hutang Lain-lain	21		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 36	9,552,843,580	2,892,894,438
Pihak Ketiga		5,565,440,058	16,498,015,013
Pendapatan Diterima Dimuka	2.u, 22		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 36	1,406,795,000	769,126,735
Pihak Ketiga		94,625,729,330	120,093,841,002
Beban yang Masih Harus Dibayar	23	204,764,391,203	308,668,955,520
Bagian Kewajiban Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun			
Hutang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	24	158,329,552,633	93,869,996,538
Hutang Sewa Guna Usaha	2.q, 25	5,443,044,067	3,953,090,252
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>661,115,260,746</u>	<u>726,667,623,709</u>
Kewajiban Tidak Lancar			
Kewajiban Pajak Tangguhan	2.z, 19.d	13,355,134	92,801,617
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	2.v, 2.ac, 35	26,364,069,919	24,314,309,258
Kewajiban Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun			
Hutang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	24	4,975,492,564	13,682,895,743
Hutang Sewa Guna Usaha	2.q, 25	6,294,989,839	5,958,384,948
Laba Ditangguhkan	2.q, 26	1,939,846,509	2,505,213,365
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>39,587,753,965</u>	<u>46,553,604,931</u>
Hak Minoritas Atas Perusahaan Anak	2.w	11,115,703,114	7,871,669,704

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2010 Rp	2009 Rp
Ekuitas			
Modal Saham - nilai nominal			
per 30 Juni 2010 dan 2009: Rp 100 per saham			
Modal Dasar			
Sebesar 6.000.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Sebesar 2.935.533.575 saham	27	293,553,357,500	293,553,357,500
Tambahan Modal Disetor	2.aa, 28	179,728,566,051	179,728,566,051
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas	2.x		
Sepengendali		(42,251,427,715)	(30,421,027,955)
Saldo Laba		257,242,414,482	160,302,279,295
Jumlah Ekuitas		<u>688,272,910,318</u>	<u>603,163,174,891</u>
JUMLAH KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS		<u><u>1,400,091,628,143</u></u>	<u><u>1,384,256,073,235</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	2010 Rp	2009 Rp
PENDAPATAN USAHA	2.y, 30	1,061,581,950,553	1,070,923,740,837
HARGA POKOK PENDAPATAN	2.y, 31	<u>911,836,558,646</u>	<u>902,953,917,550</u>
LABA KOTOR		149,745,391,907	167,969,823,287
LABA PROYEK KERJASAMA OPERASI	2.k	<u>(4,713,097,098)</u>	<u>6,446,997,780</u>
LABA SETELAH PROYEK KERJASAMA OPERASI		145,032,294,809	174,416,821,067
BEBAN USAHA	2.y, 32		
Penjualan		18,956,181,884	18,049,013,802
Umum dan Administrasi		<u>79,478,134,582</u>	<u>74,517,551,677</u>
		<u>98,434,316,466</u>	<u>92,566,565,479</u>
LABA USAHA		<u>46,597,978,343</u>	<u>81,850,255,588</u>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2.y, 33	(3,741,212,630)	(1,674,752,532)
LABA SEBELUM PAJAK		42,856,765,713	80,175,503,056
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN			
Final	2.z, 19.c	(14,280,577,315)	(13,734,292,303)
Kini	2.z, 19.c	(3,862,183,977)	(13,441,679,009)
Tanggungan	2.z, 19.d	<u>79,571,769</u>	<u>483,873,317</u>
		<u>(18,063,189,523)</u>	<u>(26,692,097,995)</u>
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH PERUSAHAAN ANAK		24,793,576,190	53,483,405,061
Hak Minoritas Atas Laba Bersih Perusahaan Anak	2.w	<u>(430,749,213)</u>	<u>(92,561,508)</u>
LABA BERSIH		<u>24,362,826,977</u>	<u>53,390,843,553</u>
LABA PER SAHAM	2.ad, 34	<u>8.30</u>	<u>18.19</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Saldo (Rugi) Laba	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Jumlah Ekuitas
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 31 Desember 2008		<u>293,553,357,500</u>	<u>179,728,566,051</u>	<u>--</u>	<u>137,734,538,280</u>	<u>(30,421,027,955)</u>	<u>580,595,433,876</u>
Dividen Tunai		--	--	--	(30,823,102,538)	--	(30,823,102,538)
Laba Bersih (Disajikan Kembali)		--	--	--	53,390,843,553	--	53,390,843,553
Saldo per 30 Juni 2009		<u>293,553,357,500</u>	<u>179,728,566,051</u>	<u>--</u>	<u>160,302,279,295</u>	<u>(30,421,027,955)</u>	<u>603,163,174,891</u>
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	2.x	--	--	--	--	(11,830,399,760)	(11,830,399,760)
Laba Bersih		--	--	--	72,577,308,210	--	72,577,308,210
Saldo per 31 Desember 2009		<u>293,553,357,500</u>	<u>179,728,566,051</u>	<u>--</u>	<u>232,879,587,505</u>	<u>(42,251,427,715)</u>	<u>663,910,083,341</u>
Laba Bersih		--	--	--	24,362,826,977	--	24,362,826,977
Saldo per 30 Juni 2010		<u>293,553,357,500</u>	<u>179,728,566,051</u>	<u>--</u>	<u>257,242,414,482</u>	<u>(42,251,427,715)</u>	<u>688,272,910,318</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	2010 Rp	2009 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	1,133,726,162,639	1,250,761,566,377
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(1,242,563,027,218)	(1,086,735,966,020)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(54,534,801,978)	(43,390,846,975)
Pembayaran kepada Karyawan	(41,807,041,242)	(34,663,233,807)
Penerimaan (Pembayaran) Bunga - Bersih	(2,172,163,033)	375,988,972
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(207,350,870,832)</u>	<u>86,347,508,547</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan (Penempatan) Deposito yang Dijaminan	6,800,000,000	1,000,000,000
Penjualan Aktiva Tetap	61,000,000	3,702,800,374
Pelepasan (Penempatan) Investasi pada Perusahaan Anak	(750,000,000)	--
Pelepasan (Penambahan) Investasi pada Proyek Kerjasama Operasi	3,243,454,738	(6,731,278,330)
Pembayaran Angsuran Aktiva Sewa Guna Usaha	2,551,951,960	(3,412,594,396)
Pengurangan (Penambahan) Aktiva Lain-lain	--	4,866,902,978
Penambahan Aktiva Tetap	(22,794,385,284)	(33,955,466,729)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(10,887,978,586)</u>	<u>(34,529,636,103)</u>
ARUS KAS DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan (Pembayaran) Hutang Bank - Bersih	34,477,020,256	20,281,390,095
Pembayaran Dividen	(444,343,176)	(30,824,561,661)
Penerimaan (Pembayaran) dari Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	--	(4,000,000,000)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>34,032,677,080</u>	<u>(14,543,171,566)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(184,206,172,338)	37,274,700,878
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	387,594,844,026	177,655,630,643
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>203,388,671,688</u></u>	<u><u>214,930,331,521</u></u>
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun terdiri dari:		
Kas	8,522,107,239	8,756,459,369
Bank	45,476,840,609	46,789,872,152
Deposito	144,164,723,840	155,000,000,000
Surat Berharga	5,225,000,000	4,384,000,000
Jumlah	<u><u>203,388,671,688</u></u>	<u><u>214,930,331,521</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 23 Desember 1982 sesuai dengan Akta Notaris Hobropoerwanto, SH, No.45 tahun 1982, yang telah diubah dengan akta No.21 tanggal 20 Mei 1983 dari Notaris yang sama dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 2 Desember 1983, Tambahan No.1031.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.109 tanggal 9 Juni 2009 dari Notaris Aulia Taufani, SH, pengganti dari Sutjipto, SH, M.Kn. di Jakarta. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-40770.AH.01.02.Tahun 2009, tanggal 21 Agustus 2009.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian dan jasa.

Secara garis besar ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan, yang meliputi : bertindak sebagai pengembang; pemborong pada umumnya (*general contractor*); pemasangan komponen bangunan (*berat/heavy-lifting*); pembangunan konstruksi segala bangunan; pemasangan instalasi; pengembangan wilayah pemukiman; pemborongan bidang pertambangan minyak, gas dan panas bumi; pemborong bidang pertambangan umum; pemborong bidang petrokimia; pembangunan sarana dan prasarana jaringan telekomunikasi; konstruksi besi dan baja; pembangunan lapangan golf; penyelenggaraan proyek jalan tol; konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api; usaha penunjang ketenagalistrikan.
- b. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, yang meliputi : ekspor dan impor; perdagangan besar lokal; distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan-perusahaan.
- c. Menjalankan usaha-usaha di bidang perindustrian : industri manufaktur dan fabrikasi; industri beton; industri peralatan pengolahan air bersih dan limbah; industri material bangunan; industri aspal; industri plat cetak.
- d. Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa yang meliputi jasa penjernihan dan pengolahan air bersih dan limbah, termasuk melakukan investasi dan pembangunan instalasi air bersih, limbah dan sampah.

Perusahaan beralamat di Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Jaya dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1982.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 26 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-5976/BL/2007 tanggal 26 Nopember 2007 untuk melakukan penawaran umum atas 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 615 per saham. Saham Perusahaan tersebut telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 4 Desember 2007.

1.c. Struktur Perusahaan Anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham perusahaan-perusahaan anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen perusahaan anak sebagai berikut:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan Anak	Tempat Kedudukan	Kegiatan Usaha	Tahun Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan (langsung & tidak Langsung)	
				30-Jun-10 %	30-Jun-09 %
<u>Dikonsolidasi</u>					
Kepemilikan Langsung					
PT Jaya Trade Indonesia	Jakarta	Perdagangan	1971	99.99	99.99
PT Jaya Beton Indonesia	Jakarta	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton	1978	99.69	99.69
PT Jaya Teknik Indonesia	Jakarta	Perdagangan, Kontraktor, ME / Pemborong & Jasa	1991	99.99	99.99
PT Jaya Daido Concreate	Jakarta	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton	1970	98.63	98.63
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	Jakarta	Pembangunan dan Jasa	2009	75.00	--
Kepemilikan tidak langsung Melalui					
PT Jaya Trade Indonesia					
PT Adibaroto Nugratama	Jakarta	Distributor Aspal dan Elpiji	1994	77.50	77.50
PT Adi Gas Jaya Pratama	Bandung	Distributor Elpiji	1997	80.00	80.00
PT Kenrope Utama	Jakarta	Terminal Elpiji	1997	80.00	80.00
PT Metroja Mandiri	Tangerang	Distributor Elpiji	1978	99.20	99.20
PT Sarana Bitung Utama	Bitung	Distributor Aspal	1997	99.00	99.00
PT Sarana Lombok Utama	Lombok	Distributor Aspal	2006	99.00	99.00
PT Sarana Lampung Utama	Lampung	Distributor Aspal	2004	99.00	99.00
PT Sarana Merpati Utama	Bandung	Distributor Aspal	2006	70.00	70.00
PT Toba Gena Utama	Medan	Distributor Aspal	1991	99.00	99.00
PT Jaya Gas Indonesia	Jakarta	Distributor Elpiji	1970	99.99	99.00
PT Sarana Jambi Utama	Jambi	Dealer Aspal	2008	90.00	99.00
PT Sarana Sampit Mentaya Utama *)	Sampit	Dealer Aspal	--	99.00	98.96
PT Sarana Mbai Utama	Flores	Dealer Aspal	2009	98.96	--
PT Sarana Aceh Utama	Malahayati	Dealer Aspal	2009	99.00	--
Kepemilikan tidak langsung Melalui					
PT Jaya Beton Indonesia					
PT Jaya Celcon Prima	Jakarta	Manufaktur	1980	55.00	54.70
Memiliki Pengendalian					
PT Jaya Trade Indonesia					
PT Jaya Trigas Indonesia	Bogor	Perdagangan	2008	--	--
<u>Tidak Dikonsolidasi</u>					
Kepemilikan Langsung					
PT Damai Indah Golf Tbk	Tangerang	Country Club	1989	0.096	0.096
PT Jakarta Tollroad *)	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa	--	1.00	1.00
PT Mitra Kerta Raharja	Tangerang	Jasa Konstruksi	--	20.00	20.00
PT Jaya Sarana Pratama	Jakarta	Pembangunan dan Jasa	--	40.00	--
Kepemilikan tidak langsung Melalui					
PT Jaya Teknik Indonesia					
PT Industri Tata Udara	Jakarta	Manufaktur	1978	17.50	17.50
PT Jaya Mitra Sarana	Tangerang	Pembangunan dan Jasa	--	25.00	--
PT Jaya Gas Indonesia					
PT Jatraniaga Pratama	Jakarta	Importir	1995	--	1.00
PT Jaya Gas Teknik Prima	Jakarta	Instalasi Elpiji	1996	--	1.00

* Dalam tahap Pengembangan

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Jaya Trade Indonesia

PT Jaya Trade Indonesia ("JTI") didirikan pada tanggal 11 Februari 1971 sesuai akta No.25 dari Notaris Hobropoerwanto, SH. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui surat keputusan No.JA-5/84/25 tanggal 22 Mei 1971 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No.55, tambahan No.309 tanggal 9 Juli 1971.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.6 tanggal 10 Desember 2009 dari Notaris Sjaaf De Carya Siregar, SH, disetujui peningkatan modal disetor JTI dari Rp 138.754.789.000 menjadi Rp 195.000.000.000. peningkatan modal disetor sebesar Rp 56.245.211.000 diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

PT Jaya Beton Indonesia

PT Jaya Beton Indonesia ("JBI") didirikan pada tanggal 11 Maret 1978 sesuai akta Notaris Hobropoerwanto, SH, No.23. Akta pendirian ini diumumkan dalam Berita Acara Negara No.3, tambahan No.29 tanggal 9 Januari 1981 dan telah mendapat persetujuan melalui Surat Dirjen Hukum dan Perundang-undangan Departemen Kehakiman RI Nomor YA. 5/140/17 tanggal 18 Juni 1980.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.114 tanggal 15 Desember 2009 dari Notaris Sutjipto, SH, disetujui peningkatan modal disetor JBI dari Rp 7.818.199.000 menjadi Rp 23.000.000.000. Peningkatan modal disetor sebesar Rp 15.181.801.000 diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

PT Jaya Teknik Indonesia

PT Jaya Teknik Indonesia ("JTN") didirikan pada tanggal 27 Agustus 1970 sesuai akta No.31 dari Notaris Hobropoerwanto, SH, dan diubah dengan akta No.21 tanggal 14 Januari 1972 dari notaris yang sama. Anggaran dasar dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.19 tanggal 17 Maret 1972, tambahan No.87.

Berdasarkan Akta Notaris Retno Rini P. Dewanto, SH, No.25 tanggal 28 Desember 2007, yang disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No.AHU-03886.AH.01.02 tanggal 25 Januari 2008, JTN meningkatkan modal dasar dari 35.000.000 saham menjadi 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 22.213.635.000 menjadi Rp 42.213.635.000 yang seluruhnya diambil oleh Perusahaan.

PT Jaya Daido Concrete

PT Jaya Daido Concrete ("JDC") didirikan pada tanggal 21 Desember 1990 di Jakarta sesuai akta No.22 dari Notaris Hobropoerwanto, SH, dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No.1 tahun 1967 yang kemudian diubah dengan Undang-Undang No.11 tahun 1970. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui Surat No.25/III/PMA/1991 tanggal 16 Januari 1991 dan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No.C2-7741.HT.01.01.Th.91

Pada tanggal 28 September 2007, hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah diaktakan dengan Akta No.178 dari Notaris Aulia Taufani, SH, pengganti dari Notaris Sutjipto, SH. Akta ini telah didaftarkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-1473.AH.01.02 tahun 2008 pada tanggal 24 Maret 2008. Secara keseluruhan Perusahaan memiliki 54.145.800 saham PT Jaya Daido Concrete dengan nilai perolehan sebesar Rp 22.146.981.400.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Jaya Konstruksi Pratama Tol

PT Jaya Konstruksi Pratama Tol ("JKPT") didirikan pada tanggal 18 Juni 2009 di Jakarta sesuai akta No.167 dari Notaris Aulia Taufani, SH, M.Kn. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-33332.AH.01.01 tahun 2009 tanggal 16 Juli 2009. Kepemilikan Perusahaan sejumlah 1.875 saham masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 atau sebesar Rp 1.875.000.000 yang merupakan 75% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh.

1.d Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 17 Mei 2010, yang telah diaktakan berdasarkan akta Notaris Andalia Farida, SH, MH, No.7 tanggal 17 Mei 2010, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	: DR. (HC) Ir. Ciputra	DR. (HC) Ir. Ciputra
Komisaris	: Ir. Soekrisman Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Ir. Soekrisman Ir. Hiskak Secakusuma, MM
Komisaris Independen	: Ir. Nizam R. Hasibuan Andreas Ananto Notorahardjo	Ir. Sjaiful Arifin Ir. Nizam R. Hasibuan
Direksi		
Presiden Direktur	: Trisna Muliadi	Trisna Muliadi
Wakil Presiden Direktur	: Sutopo Kristanto Edmund E. Sutisna Okky Dharmosetio Umar Ganda	Sutopo Kristanto Edmund E. Sutisna Okky Dharmosetio Umar Ganda Andreas Ananto Notorahardjo
Direktur	: Ida Bagus Rajendra Zali Yahya	Ida Bagus Rajendra Zali Yahya

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan perusahaan anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 10.601.573.803 dan Rp 9.122.029.065.

Jumlah karyawan Perusahaan dan perusahaan anak pada 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing 1.159 orang dan 1.109 orang.

1.e Komite Audit

Sesuai dengan surat keputusan rapat dewan komisaris No 07/KOM/JK/VI/2010 tanggal 23 Juni 2010, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Komite Audit		
Ketua	: Ir. Nizam R. Hasibuan	Ir. Sjaiful Arifin
Anggota	: Jonathan Isnanto Drs. Roy Kusumaatmaja	Jonathan Isnanto Drs. Roy Kusumaatmaja

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.VIII.G.7 (revisi 2000) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" serta Surat Edaran Ketua Bapepam No.SE- 02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Konstruksi.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan metode akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah.

2.b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan anak sebagaimana disajikan dalam Catatan 1.c, dimana Perusahaan memiliki lebih dari 50% kepemilikan, baik langsung maupun tidak langsung, atau memiliki pengendalian atas perusahaan tersebut. Bagian pemegang saham minoritas atas ekuitas perusahaan disajikan dalam akun hak minoritas atas perusahaan anak.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi dan laba yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan usaha.

2.c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian akibat penyesuaian kurs tersebut dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
EURO 1	11,086.76	14,432.20
USD 1	9,083.00	10,225.00
SGD 1	6,481.31	7,055.01
JPY 100	102.58	106.58
MYR 1	2,783.65	2,902.28

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

- 2.d. **Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**
Perusahaan dan perusahaan anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No.7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".
- Transaksi antara Perusahaan dan Perusahaan Anak dengan Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara/Daerah dan perusahaan-perusahaan lain yang dimiliki/dikendalikan negara/daerah tidak diperhitungkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.
- 2.e. **Kas dan Setara Kas**
Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.
- 2.f. **Investasi Jangka Pendek Surat Berharga**
Surat berharga dalam bentuk hutang efek diklasifikasikan menjadi :
- (i) Diperdagangkan
Efek untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan harga pasar. Laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.
 - (ii) Dimiliki hingga jatuh tempo
Efek untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah amortisasi premi atau diskonto yang dihitung dengan metode garis lurus. Penurunan nilai secara permanen dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.
 - (iii) Tersedia untuk dijual
Efek tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Laba atau rugi yang belum direalisasi dicatat dalam kelompok ekuitas dan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan pada saat realisasi.
- 2.g. **Piutang Usaha dan Penyisihan Piutang Tak Tertagih**
Perusahaan menetapkan penyisihan untuk piutang tak tertagih berdasarkan penelaahan yang mendalam terhadap kondisi masing-masing debitur pada akhir periode. Apabila terdapat sejumlah piutang tidak tertagih, jumlah tersebut dihapuskan.
- 2.h. **Piutang Retensi**
Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sebesar persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.
- 2.i. **Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja**
Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.
- Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara *progress* fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal neraca.
- 2.j. **Persediaan**
Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan persediaan ditetapkan berdasarkan metode masuk pertama, keluar pertama (*first-in, first-out method*).

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

Pada beberapa perusahaan anak (JDC, JTI), harga perolehan persediaan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata bergerak (*moving average*).

Pada perusahaan anak yang lain (JBI, JTN), harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata kecuali untuk bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang yang dinyatakan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (*first-in, first-out method*).

Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan penelaahan fisik persediaan pada akhir periode.

2.k. Akuntansi Kerjasama Operasi (KSO)

Perusahaan mencatat dana yang ditanamkan dalam KSO dalam kelompok Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi, sedangkan tagihan atas bagian laba (rugi) Kerjasama Operasi dicatat dalam kelompok Piutang Lain-lain. Pendapatan dan biaya disajikan secara neto dalam akun Laba (Rugi) Proyek Kerjasama Operasi.

Kerjasama Operasi yang dilakukan Perusahaan merupakan kerjasama konstruksi biasa, bukan Kerjasama Operasi yang dimaksud dalam PSAK No.39 tentang Akuntansi Kerjasama Operasi.

2.l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.m. Biaya Kontrak Ditangguhkan

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal neraca (*percentage of completion*).

Kelebihan biaya kontrak yang terjadi atas biaya kontrak yang diakui berdasarkan persentase penyelesaian disajikan sebagai "biaya kontrak ditangguhkan", sedangkan kelebihan biaya kontrak yang diakui berdasarkan persentase penyelesaian atas biaya kontrak yang terjadi disajikan sebagai "biaya masih harus dibayar" di neraca.

2.n. Penyertaan Saham

Penyertaan saham dengan kepemilikan di atas 20%, baik langsung maupun tidak langsung, dinyatakan sebesar biaya perolehan ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi bersih perusahaan anak sejak perolehan sebesar persentase kepemilikan (metode ekuitas), amortisasi selisih lebih biaya perolehan penyertaan atas bagian ekuitas perusahaan anak (*goodwill*), dan laba (rugi) antar perusahaan yang belum direalisasi. Dividen yang diterima dicatat sebagai pengurang nilai tercatat penyertaan.

2.o. Aktiva Tetap - Pemilikan Langsung

Aktiva tetap dipertanggung jawabkan dengan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali atas aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali pada tahun 1997 dan 2002 sesuai dengan peraturan pemerintah) dan akumulasi penurunan nilai.

Aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	Masa Manfaat
Bangunan Gedung	4 - 20 Tahun
Mesin dan Peralatan	2 - 12 Tahun
Perabotan Kantor	3 - 5 Tahun
Kendaraan	4 - 8 Tahun
Terminal Aspal Curah	15 Tahun

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan langsung ke laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Sedangkan biaya-biaya yang sifatnya meningkatkan kondisi aktiva secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aktiva tetap tidak lagi digunakan atau dijual, biaya perolehan berikut akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2007) tentang "Aktiva Tetap", entitas yang sebelum penerapan pernyataan ini pernah melakukan revaluasi aktiva tetap dan masih memiliki saldo selisih nilai revaluasi aktiva tetap, maka pada saat penerapan pertama kali pernyataan ini harus mereklasifikasi seluruh saldo selisih nilai revaluasi aktiva tersebut ke saldo laba.

Aktiva tetap dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aktiva tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aktiva tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aktiva tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

2.p. Penurunan Nilai Aktiva

Sesuai dengan PSAK No.48 tentang "Penurunan Nilai Aktiva", Perusahaan menelaah nilai tercatat aktiva yang dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tetap tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Selisih antara nilai tercatat aktiva tetap dengan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

2q. Sewa Guna Usaha

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, *lesse* mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan kewajiban dalam neraca sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembiayaan sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental *lesse*. Biaya langsung awal yang dikeluarkan *lesse* ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Aset sewa pembiayaan dengan hak opsi dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa pembiayaan selama masa sewa pembiayaan ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa pembiayaan

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap yang bersangkutan.

Laba atau rugi yang terjadi akibat transaksi penjualan dan penyewaan kembali (sales and leaseback) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan dibukukan dalam akun "Laba atas Penjualan dan Penyewaan Kembali Aset Tetap Ditangguhkan - Bersih" dan diamortisasi secara proporsional selama masa sewa.

2.r. *Goodwill*

Kelebihan nilai perolehan penyertaan atas bagian perusahaan dalam aktiva bersih perusahaan anak dicatat sebagai "Selisih Lebih Harga Perolehan atas Nilai Buku Perusahaan Anak" (*goodwill*) dan akan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) – 20 (dua puluh) tahun. Apabila nilai perolehan penyertaan lebih rendah dari aktiva bersih perusahaan anak, selisih tersebut dicatat sebagai "Selisih Lebih Nilai Buku Perusahaan Anak atas Harga Perolehan" dan akan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) – 20 (dua puluh) tahun.

2.s. Aktiva Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam aktiva lancar, investasi, maupun aktiva tidak berwujud disajikan dalam aktiva lain-lain.

Beban tangguhan berupa hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya perpanjangan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tangguhan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aktiva tanah, yang mana yang lebih pendek.

2.t. Kelebihan Penagihan atas Pengakuan Pendapatan Kontrak Konstruksi

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal neraca (*percentage of completion*).

Pada tanggal neraca, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada kewajiban jangka pendek sebagai "kelebihan penagihan atas pengakuan pendapatan kontrak konstruksi".

2.u. Pendapatan Diterima Dimuka

Uang muka yang diterima atas proyek yang dikerjakan serta atas penjualan barang dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan akan diperhitungkan pada saat proyek diselesaikan atau terjadinya transaksi penjualan.

2.v. Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Program Pensiun

Perusahaan dan perusahaan anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap, kecuali untuk JDC.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada periode berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi secara sistematis dengan menggunakan metode anuitas pasti selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan oleh aktuaris adalah *Projected Unit Credit Method*.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Program Imbalan Kerja

Sesuai dengan kesepakatan kerja bersama, Perusahaan dan perusahaan anak juga akan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 sejak tahun 2003, sehingga Perusahaan dan perusahaan anak membukukan kewajiban atas program imbalan pasca kerja.

Sesuai dengan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*. Penerapan pernyataan tersebut telah menyebabkan perubahan dalam kebijakan akuntansi Perusahaan dan perusahaan anak. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan perusahaan anak sehubungan dengan estimasi kewajiban tersebut.

Berdasarkan PSAK No.24 (Revisi 2004), beban manfaat kesejahteraan karyawan diakui langsung, kecuali keuntungan (kerugian) aktuarial dan biaya jasa lalu (*Non-Vested*).

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial lebih dari 10% dari nilai sekarang kewajiban manfaat pasti diamortisasi selama sisa masa kerja, namun keuntungan (kerugian) aktuarial dari kewajiban pegawai yang masih aktif bekerja setelah usia pensiun akan diakui langsung karena kewajiban sudah terjadi.

2.w. Hak Minoritas

Bagian kepemilikan dari pemegang saham minoritas atas ekuitas dari perusahaan anak disajikan sebagai "Hak Minoritas" dalam neraca konsolidasian. Apabila akumulasi kerugian yang dibebankan kepada hak minoritas melebihi bagian pemegang saham minoritas dalam ekuitas perusahaan anak, kelebihan dari beban tersebut akan dibebankan kepada pemegang saham mayoritas dan tidak dicatat sebagai aktiva, kecuali apabila pemegang saham minoritas mempunyai kewajiban yang mengikat untuk menanggung beban tersebut dan pemegang saham minoritas mempunyai kemampuan untuk menanggung beban tersebut. Keuntungan yang diperoleh perusahaan anak setelahnya harus dialokasikan terlebih dahulu kepada pemegang saham mayoritas sampai dengan sama dengan beban hak minoritas yang ditanggung oleh pemegang saham mayoritas.

2.x. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan aktiva, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas dalam kelompok perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aktiva, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aktiva ataupun kewajiban yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku tersebut bukan merupakan *goodwill*. Selisih tersebut dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" akan menjadi keuntungan atau kerugian pada saat kepemilikan telah dialihkan ke pihak lain yang tidak sepengendali, sehingga tidak terdapat lagi transaksi sepengendali dengan entitas tersebut.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

2.y. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan perusahaan anak mengakui pendapatan ketika barang-barang dikirimkan kepada pembeli dan berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan pada suatu kontrak.

Harga pokok pendapatan dan beban usaha diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal neraca (*percentage of completion*).

2.z. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Pajak Tangguhan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aktiva pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 4 Juni 2009, Pemerintah mengeluarkan PP No.40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No.51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana pasal 10 menyatakan perlakuan pengenaan pajak final atas kontrak yang ditandatangani semula sejak 1 Januari 2008 berubah menjadi 1 Agustus 2008.

2.aa. Biaya Emisi Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2000, berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

2.ab. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan (segmen) jenis usaha sebagai bentuk pelaporan segmen primer dan segmen jenis daerah geografis sebagai bentuk pelaporan segmen sekunder.

Informasi segmen primer Perusahaan dan perusahaan anak disajikan menurut pengelompokan (segmen) usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan (*distinguishable components*) dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda menurut pembagian industri atau sekelompok produk atau jasa sejenis yang berbeda, terutama untuk para pelanggan di luar entitas Perusahaan dan perusahaan anak.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan perusahaan anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dalam imbalan yang berbeda dengan risiko dari imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

2.ac. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aktiva, kewajiban, pendapatan dan beban sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang kemungkinan berbeda dari estimasi tersebut.

2.ad. Laba per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun/periode yang bersangkutan. Jumlah saham beredar adalah 2.935.533.575 dan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009.

3. Kas dan Setara Kas

	2010 Rp	2009 Rp
Kas		
Rupiah		
Kas Kantor Pusat	4,003,740,414	3,674,450,520
Kas Luar Kota		
Proyek Drainase Lhokseumawe	966,530,000	300,000,000
Proyek Operasi Bagian AMP II	575,000,000	400,000,800
Proyek Kantor Pemda Kep. Riau	497,354,885	410,204,232
Proyek Jl Sicincin Malalak	425,050,000	150,000,000
Proyek By Pass Sumbawa Besar	420,053,040	190,000,000
Proyek Hotmix Semarang Demak	272,884,731	350,000,000
Proyek Gedung Bandara Fisabilillah	249,820,000	--
Proyel GOR Sarolangun	247,770,001	--
Proyek Gedung Kantor DPRD Sumut	215,091,319	--
Proyek Jl KM50 Puruk Cahu III	146,057,116	--
Proyek Utility PLTU 1 Banten	99,999,980	225,000,000
Proyek Jl Bontang Sangatta V	60,000,000	--
Proyek Jl Bontang Sangatta IV	60,000,000	--
Proyek Jl Payakumbuh Pangkalan	32,233,087	800,000,000
Proyek Kantor Bupati Tanah Bumbu	23,610,779	200,000,000
Proyek Jl Pati Rembang	17,734,443	250,000,000
Proyek Jl Karang Ampel Cirebon	17,500,000	206,820,503
Proyek Pemeliharaan Jl. Lingkar Kudus	--	480,000,000
Proyek Jl KM50 Puruk Cahu II	--	450,000,000
Proyek Atap Bandara Hasanuddin	--	200,000,000
Proyek Jl Bontang Sangatta I	--	75,000,000
Proyek Jl Bontang Sangatta II	--	75,000,000
Proyek Gedung Serbaguna Berau	--	61,170,816
Proyek Gedung Kantor DPRD Inhil	--	48,255,615
Proyek Jl Mandrehe Sirombu Nias	--	44,000,000
Proyek Jl Muara Laung Tb Lahung	--	31,811,479

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	2010 Rp	2009 Rp
Kas		
Mata Uang Asing		
USD (2010: USD 20,485.80 ; 2009: USD 13,134.46)	186,072,525	134,299,887
MYR (2010: MYR 1,037.00 ; 2009: Nihil)	2,886,640	--
SGD (2009: 361.74 ; 2008: SGD Nihil)	2,344,531	--
Yen (2010: JPY 3,643.48 ; 2009: JPY 4,179.79)	373,748	445,517
Sub Jumlah	<u>8,522,107,239</u>	<u>8,756,459,369</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15,386,859,414	10,015,032,510
PT Bank Central Asia Tbk	12,753,125,132	15,438,987,485
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6,701,155,407	1,453,143
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,281,201,648	8,400,300,463
PT Bank Mega Tbk	2,182,917,335	721,008,890
PT Bank NISP	1,175,179,448	845,237,348
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	125,775,804	14,359,836
PT Bank Sumsel	100,323,718	12,217,610
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	90,705,649	1,647,255
PT Bank DKI	47,425,392	227,442,460
PT Bank Sumut	38,435,913	--
PT Bank Capital	22,040,075	22,974,187
PT Bank Permata Tbk	13,080,438	6,585,115
PT Bank Mayapada	5,377,890	5,411,963
PT Bank Syariah Mandiri	4,908,516	--
PT Bank Kaltim	3,378,000	--
PT Bank Hana	1,388,162	132,095,722
PT Bank International Indonesia Tbk	1,316,268	1,820,547
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	1,108,738	2,096,060
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	--	28,896,666
PT Bank Bumiputera Tbk	--	6,961,741
PT Bank Pan Indonesia Tbk	--	4,813,651
PT Bank Lampung	--	370,000
Mata Uang Asing		
USD		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2010: USD 117,077.18 ; 2009: USD 929,862.14)	1,063,412,026	9,507,840,345
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2010: USD 71,062.60 ; 2009: USD 87,395.44)	645,461,604	893,618,381
PT Bank Pan Indonesia (2010: USD 50,826.00 ; 2009: USD 12,358.35)	461,652,558	126,364,106
PT Bank Central Asia Tbk (2010: USD 18,955.97 ; 2009: USD 10,252.04)	172,177,075	104,827,093
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2010: USD 5,656.00 ; 2009: Nihil)	51,373,448	--
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2010: USD 2,081.00 ; 2009: USD 2,329.29)	18,901,723	23,816,976
PT Bank Permata Tbk (2010: USD 1,841.00 ; 2009: USD 2,050.44)	16,721,803	20,965,712
PT Bank Mega Tbk (2010: USD 1,654.00 ; 2009: USD 1,827.97)	15,023,282	18,690,950

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	2010 Rp	2009 Rp
Bank		
Mata Uang Asing		
Yen		
PT Bank Central Asia Tbk (2010: JPY 791,023.56 ; 2009: JPY 582,980.74)	81,143,197	62,139,159
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2010: JPY 473.18 ; 2009: JPY 1,157,927.76)	48,539	123,421,375
SGD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2010: SGD 2,348.66 ; 2009: SGD 2,618.76)	15,222,407	18,475,403
Sub Jumlah	<u>45,476,840,609</u>	<u>46,789,872,152</u>
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	54,406,991,736	--
PT Bank Mega Tbk	44,250,000,000	45,000,000,000
PT Bank Central Asia Tbk	35,000,000,000	20,000,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6,000,000,000	10,000,000,000
PT Bank Mayapada Tbk	4,000,000,000	10,000,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	507,732,104	--
PT Bank DKI	--	26,000,000,000
PT Bank Tabungan Pembangunan Negara Tbk	--	22,000,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	11,000,000,000
PT Bank DBS Indonesia	--	5,000,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia	--	5,000,000,000
PT Bank Bumiputera Tbk	--	1,000,000,000
Sub Jumlah	<u>144,164,723,840</u>	<u>155,000,000,000</u>
Jumlah	<u><u>198,163,671,688</u></u>	<u><u>210,546,331,521</u></u>
Jangka Waktu Deposito Berjangka		
Rupiah	1 Bulan	1 Bulan
Tingkat Bunga Deposito Berjangka per Tahun	6,00% - 10,00%	8,00% - 14,00%

4. Investasi dan Surat Berharga

Merupakan investasi pada Obligasi Negara FR 0048 dengan nilai nominal Rp 5.000.000.000 dan nilai pasar atas obligasi negara ini per 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebesar Rp 5.225.000.000 dan Rp 4.384.000.000.

Jangka waktu Obligasi Negara FR 0048 adalah sampai dengan 15 September 2018 dengan tingkat suku bunga adalah sebesar 9% per tahun.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

5. Piutang Usaha

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Lihat Catatan 36)	16,152,259,357	25,527,177,726
Pihak Ketiga		
PT Conbloc Infratecto	16,438,678,339	8,442,962,400
PT Utama Karya	14,259,656,196	20,509,423,989
PT Rekayasa Industri	7,796,199,795	--
PT Waskita Karya	6,589,995,462	4,570,737,104
PT Adhi Karya	6,282,492,692	13,182,609,730
Proyek Gerbang Tol Pondok Gede	6,157,033,275	--
PT Salim Ivomas P	4,923,753,960	1,496,375,947
PT Pembangunan Perumahan	4,881,283,483	1,454,445,545
Proyek Jl Karang Ampel Cirebon	4,718,819,163	4,582,623,361
PT Kadi International	4,470,906,050	3,196,916,500
PT Roadmixindo	3,577,171,400	--
PT Nusa Raya Cipta	3,399,737,114	1,504,966,086
PT Delta Marga	3,314,060,960	2,253,954,470
PT Tri Citra Perdana	3,276,771,520	--
PT Zelan Priyamanaya JO	3,130,180,900	--
PT Putra Pratama Sukses	2,883,163,189	--
PT Karya Shakila	2,805,874,800	5,078,370,800
Proyek Utility PLTU 1 Banten	2,775,044,700	--
PT Trie Mukty Pratama	2,728,489,335	--
PT Pertamina (Persero)	2,718,132,702	5,700,575,619
PT Duta Regency Karunia	2,710,468,667	1,232,475,508
PT Bangun Cipta	2,673,283,718	3,083,227,234
PT Medan Jaya	2,572,957,981	--
PT Musim Mas	2,532,603,451	1,381,985,018
PT Johnson Home Hygine	2,386,357,487	1,202,755,500
PT Yamaha Motor	2,119,451,411	--
PT Sinar Terang Lestari	1,846,800,000	--
PT Gaol Maju Jaya	1,813,632,188	--
PT Merangin Karya Sejati	1,811,774,800	--
PT Megasari Makmur	1,723,260,000	--
PT Sutan Agung	1,696,599,322	1,280,682,000
PT Morel Renee Parfum	1,684,800,000	--
PT Hobi Oktaprima	1,675,165,800	--
PT Cipadang Jayabaya Putra	1,641,589,412	2,047,172,868
PT Purnama Asri Lestari	1,602,446,335	--
PT Sinar Inti Berkah Sejahtera	1,593,687,040	1,830,596,172
PT Panca Dharma	1,559,480,970	--
PT Sederhana Karya Jaya	1,513,200,000	1,771,375,000
PT Kharisma P. A.	1,339,243,904	--
PT Utama Karya Brantas JO	1,293,795,010	--
PT Jaya Mitra Sarana	1,290,025,252	--
PT Tinodi	1,289,101,000	1,081,125,500

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

	2010	2009
	Rp	Rp
Pihak Ketiga		
Proyek Gedung Kantor DPRD Sumut	1,226,766,027	--
PT Wanita PM	1,214,357,810	--
PT Bintang Harapan Mulia	1,202,154,946	3,298,026,560
PT Napesa Karya Perdana	1,134,708,800	--
PT Kadi International JO Adhi Karya	1,129,708,800	--
PT Salman Putra Serasan	1,104,480,000	--
PT Win Win Realty Center	1,089,033,000	--
PT Permata Hijau	1,058,342,400	--
PT Tunas Sentosa	1,056,462,450	--
PT Tukad Mas	1,049,760,000	--
PT Utama Bumi JO	1,031,208,800	2,187,086,400
PT Veritas DGC Mega	1,028,482,249	--
PT Istaka Karya	1,001,110,666	--
PT Tirtayasa	993,259,830	1,143,259,830
PT Eka Sapta Intiaircon	982,920,400	1,144,997,700
PT Gayotama Leopropita	950,584,850	1,999,774,850
PT Buana Sakti	831,589,275	1,096,632,537
PT Adira Dinamika Multifinance Tbk	801,118,583	1,031,206,393
PT Astra Honda Motor	691,622,800	1,310,443,200
PT Hardi Agung Perkasa	315,547,500	1,412,755,124
PT Nindya Karya	53,009,825	3,780,303,244
Proyek Kantor Bupati Tanah Bumbu	--	10,263,794,773
Bank Indonesia	--	3,821,053,736
PT Cakrawala Sakti Kencana	--	3,720,735,074
PT Sumber Batu	--	3,294,936,728
PT Sarana Titan Manunggal	--	2,804,800,080
PT Tri Citra Buana	--	2,646,753,780
PT Indosat Tbk	--	2,106,013,341
PT Abun Sendi	--	1,996,500,000
PT Erricson Indonesia	--	1,961,989,788
PT Plaza Indonesia Realty	--	1,954,672,002
PT Utama Karya JO Widya	--	1,922,303,250
PT Adi Guna Karya Pr	--	1,900,855,000
PT Subur Brother	--	1,669,679,220
PT Mitra Pondasi Tama	--	1,513,670,272
PT Sinar Karya Cahaya	--	1,412,525,000
PT Kent Brother Mulia	--	1,382,913,256
PT NGK Ceramics Indonesia	--	1,367,863,200
PT Sujainco Anewu	--	1,357,078,820
PT Tata Wira Utama	--	1,331,720,000
PT Duta Anggada Realty	--	1,279,872,792
PT Tulung Agung	--	1,258,059,900
PT Perwita Karya	--	1,235,765,896
PT Intersatria Budi Karya	--	1,213,782,791
PT Nusa Persada	--	1,062,780,000

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

	2010 Rp	2009 Rp
Pihak Ketiga		
PT Seneca Indonesia	--	1,053,858,410
PT Roy Group	--	1,053,388,800
PT Tepat Guna Reforindo	--	1,022,437,500
Lain-lain(masing-masing dibawah 1 Milyar)	120,119,817,012	106,476,392,358
Sub Jumlah	287,563,214,806	269,376,037,956
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu</i>	(5,894,327,179)	(4,400,356,881)
	281,668,887,627	264,975,681,075
Jumlah - Bersih	297,821,146,984	290,502,858,801

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
Jasa Konstruksi	7,428,425,781	13,792,625,994
Aspal	7,025,620,135	11,230,193,615
Pile & Beton	1,482,002,599	294,591,217
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	216,210,842	209,766,900
Sub Jumlah	16,152,259,357	25,527,177,726
Pihak Ketiga		
Aspal	131,018,413,443	110,683,850,145
Pile & Beton	50,962,258,226	46,976,513,196
Gas dan Lainnya	46,769,555,539	48,065,432,891
Jasa Konstruksi	45,982,161,654	54,205,274,793
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	8,601,633,083	6,766,157,104
<i>Handling Equipment</i>	4,229,192,861	2,678,809,827
Sub Jumlah	287,563,214,806	269,376,037,956
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu</i>	(5,894,327,179)	(4,400,356,881)
Sub Jumlah	281,668,887,627	264,975,681,075
Jumlah - Bersih	297,821,146,984	290,502,858,801

c. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Rupiah	292,776,853,708	294,903,215,682
Mata Uang asing		
USD (2010: USD 1,204,295.99 ; 2009: Nihil)	10,938,620,455	--
Jumlah	303,715,474,163	294,903,215,682
<i>Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu</i>	(5,894,327,179)	(4,400,356,881)
Jumlah - Bersih	297,821,146,984	290,502,858,801

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

- d. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
≤ 1 bulan	160,982,216,407	141,505,525,011
> 1 bulan - 3 bulan	64,962,411,380	103,112,977,742
> 3 bulan - 6 bulan	36,839,899,581	32,145,956,581
> 6 bulan - 1 tahun	29,033,134,923	11,547,785,968
> 1 tahun	11,897,811,872	6,590,970,380
Jumlah	<u>303,715,474,163</u>	<u>294,903,215,682</u>
<i>Dikurangi:</i> Penyisihan Piutang Ragu-ragu	<u>(5,894,327,179)</u>	<u>(4,400,356,881)</u>
Jumlah - Bersih	<u><u>297,821,146,984</u></u>	<u><u>290,502,858,801</u></u>

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas yang diperoleh Perusahaan dari beberapa bank dan lembaga keuangan sesuai dengan akta fiducia (catatan 24 dan 37).

- e. Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Saldo Awal	5,575,625,011	4,020,356,881
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	<u>318,702,168</u>	<u>380,000,000</u>
Saldo Akhir	<u><u>5,894,327,179</u></u>	<u><u>4,400,356,881</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan persentase dari umur piutang lebih dari 1 (satu) tahun adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

6. Piutang Retensi

	2010 Rp	2009 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Lihat Catatan 36)	--	104,039,600
Pihak Ketiga		
Proyek Jl Sekayu Mangun Jaya	3,718,186,080	3,718,186,080
Proyek Jl Payakumbuh Pangkalan	3,134,630,240	--
Proyek Gedung SMA Unggulan	--	4,706,450,000
Proyek Gedung Kantor DPRD Inhil	--	2,038,579,006
Proyek Trashrack Kali Ciliwung	--	1,025,855,040
Sub Jumlah	<u>6,852,816,320</u>	<u>11,489,070,126</u>
Jumlah	<u><u>6,852,816,320</u></u>	<u><u>11,593,109,726</u></u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

7. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan dan perusahaan anak (JTN) sampai dengan tanggal neraca adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Beban Kontrak Kumulatif	2,597,353,738,453	2,004,327,706,042
Laba Yang Diakui	251,898,960,142	182,000,876,879
	2,849,252,698,595	2,186,328,582,921
Penerbitan Termin Kumulatif	<u>(2,628,785,551,093)</u>	<u>(1,948,047,106,963)</u>
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	<u>220,467,147,502</u>	<u>238,281,475,958</u>

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut :

	2010 Rp	2009 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Lihat Catatan 36)	<u>30,965,761,963</u>	<u>20,060,266,771</u>

Pihak Ketiga

Proyek Normalisasi Kali Sabi	24,815,564,263	13,006,339,102
Proyek Banjir Kanal Timur	24,400,907,793	24,681,434,418
Proyek Kantor Pemda Kepri	21,325,137,414	12,027,719,677
Proyek Drainase Kota Lhokseumawe	15,928,518,749	24,745,400,998
Proyek Gerbang Tol Pondok Gede	14,094,903,669	--
Proyek Bypass Sumbawa Besar	12,333,105,633	1,547,046,520
Proyek ICON Data Center	10,192,547,500	--
Proyek DPRD & Balaikota DKI	8,097,226,135	--
Proyek Gedung Mess Penghubung Aceh	4,553,572,881	--
Proyek PLTU Rembang	4,459,388,000	8,369,234,000
Proyek Mapple Park	4,009,337,341	3,534,384,574
Proyek Grand Indonesia	3,937,711,000	2,049,276,309
Proyek Gedung Kantor DPRD Sumut	3,258,958,506	--
Proyek Jl Sicincin Malalak	3,132,279,842	2,115,000,000
Proyek Jl Bontang Sangatta V	2,898,565,482	--
Proyek Tol Tangerang Merak II	2,590,934,711	--
Proyek Gedung Bandara Fisabilillah	2,267,808,159	--
Proyek Jl Payakumbuh Pangkalan	1,855,070,000	16,576,205,563
Proyek Utility PLTU I Banten	1,821,771,114	2,629,574,245
Proyek Thamrin Residences	1,442,161,551	992,304,305
Proyek NSN M Mulya	1,373,205,200	--
Proyek Kuningan Place	1,259,792,286	1,390,340,593
Proyek The Lavande	1,170,901,751	--
Proyek GOR Sarolangun	1,098,038,274	3,206,767,390
Proyek Jl KM50 Puruk Cahu III	1,087,397,242	--
Proyek Pemeliharaan Tol Ciawi	981,730,119	--
Proyek Paragon City - Semarang	877,451,305	--
Proyek Mediterania Marina Residences	789,999,478	789,999,478
Proyek Pemeliharaan Tol Jakarta Tangerang	688,163,722	--

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

	2010 Rp	2009 Rp
Pihak Ketiga		
Proyek Blok M Square	688,050,010	--
Proyek BP Berau	682,479,544	--
Proyek Bank Indonesia	669,722,218	837,475,060
Proyek Cyber 2	605,603,002	--
Proyek Sampoerna Strategic Square	578,040,964	899,998,549
Proyek Pemeliharaan Tol Cikampek	548,024,348	548,024,348
Proyek Hotmix Semarang Demak	65,590,000	1,968,392,377
Proyek Jl Pati Rembang	43,566,996	3,561,303,744
Proyek Pemeliharaan Jalan Lingkar Kudus	--	13,642,157,866
Proyek Tutup Lubang Jalan DKI	--	13,106,906,958
Proyek Gedung Serbaguna Berau	--	10,291,537,328
Proyek Indosat Tbk	--	9,305,132,680
Proyek Jl Karang Ampel Cirebon	--	6,782,596,614
Proyek Sayap Belakang KWK Jakarta Selatan III	--	6,499,162,336
Proyek Jl Bontang Sangatta I	--	6,150,347,464
Proyek Gedung KWK Jakarta Timur Blok C & D III	--	5,588,410,335
Proyek Jl Bontang Sangatta II	--	4,527,900,227
Proyek Kantor Bupati Tanah Bumbu	--	3,327,394,809
Proyek Jl KM50 Puruk Cahu II	--	2,672,499,129
Proyek Gedung Dinas Arsip DKI	--	786,450,000
Proyek The Ambassade	--	764,166,888
Proyek Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	705,877,571
Proyek Indopoly	--	659,576,051
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	8,878,159,337	7,934,871,681
Sub Jumlah	<u>189,501,385,539</u>	<u>218,221,209,187</u>
Jumlah	<u><u>220,467,147,502</u></u>	<u><u>238,281,475,958</u></u>

8. Piutang Lain-Lain

	2010 Rp	2009 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Lihat Catatan 36)	<u>10,899,202,653</u>	<u>12,215,369,152</u>
Pihak Ketiga		
PT Ercon Pratama	1,250,000,000	--
Karyawan	603,091,579	993,949,686
Bunga Deposito dan Obligasi	419,153,094	796,566,381
Dana Pensiun	--	18,081,563
Lain Lain	23,665,606	89,583,949
Sub Jumlah	<u>2,295,910,279</u>	<u>1,898,181,579</u>
Jumlah	<u><u>13,195,112,932</u></u>	<u><u>14,113,550,731</u></u>

Piutang karyawan merupakan piutang Perusahaan dan perusahaan anak atas pinjaman kepada karyawan, yang diberikan setelah karyawan yang bersangkutan bekerja lebih dari 5 (lima) tahun. Atas pinjaman tersebut, dibebankan bunga sebesar 4% per tahun. Sementara pinjaman kepada karyawan perusahaan anak tidak dikenakan bunga.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

9. Persediaan

a. Jumlah persediaan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Barang Dagangan		
Aspal	69,470,370,645	81,198,039,146
Gas dan Peralatan Elpiji	7,594,571,782	8,284,538,868
Forklift	6,954,137,815	3,463,700,603
Barang Dagangan	5,524,992,053	7,292,684,446
Suku Cadang	4,104,467,748	3,447,137,635
Barang Produksi & Proyek		
Barang Jadi	33,741,081,352	40,807,570,845
Bahan Baku	20,155,977,195	26,746,117,046
Bahan Pembantu	2,803,866,064	1,974,771,525
Persediaan dalam Proses	987,215,306	299,776,779
Lain-lain		
Bahan Bakar	1,652,032,205	673,680,952
Lain-lain	1,945,500	4,333,500
Sub Jumlah	152,990,657,665	174,192,351,345
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan</i>	<i>(1,048,627,596)</i>	<i>(617,872,076)</i>
Jumlah	<u>151,942,030,069</u>	<u>173,574,479,269</u>

b. Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Saldo Awal	898,627,596	617,872,076
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	150,000,000	--
Saldo Akhir	<u>1,048,627,596</u>	<u>617,872,076</u>

Persediaan yang dimiliki perusahaan dijamin kepada bank dan lembaga keuangan lainnya atas fasilitas yang diberikan sesuai dengan akta fiducia (catatan 24 dan 37).

Seluruh persediaan Perusahaan diasuransikan melalui *Construction All Risk (CAR)*, sementara persediaan pada perusahaan anak diasuransikan dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai Pertanggungan	
	2010 Rp	2009 Rp
PT Jaya Trade Indonesia		
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	29,976,878,822	28,958,012,620
Perusahaan Anak PT Jaya Trade Indonesia		
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	97,611,320,551	100,400,861,666
Perusahaan Anak PT Jaya Beton Indonesia		
PT Mega Insurance	USD 200,000	--
PT Jaya Teknik Indonesia		
PT Asuransi AIU Indonesia	USD 650,000	USD 650,000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup memadai untuk menutupi risiko yang mungkin timbul atas aktiva yang dipertanggungkan.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

10. Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi

	2010 Rp	2009 Rp
JO Jaya Bangun Cipta (<i>Proyek Jl Lahusa Gomo Nias</i>)	10,462,500,000	--
JO Jaya Bangun Cipta (<i>Proyek Jl Geumpang Tutut</i>)	10,087,132,539	3,364,390,000
JO Jaya Bangun Cipta (<i>Proyek Jl Lolowau Teluk Dalam</i>)	9,627,940,527	6,725,000,000
KSO - SWRO Ancol	2,897,743,227	--
JO Jaya Tata NRC (<i>Proyek Ciputra World</i>)	500,000,000	--
JO Waskita Jakon Bumi Redjo (<i>Proyek Jl Pati Rembang</i>)	45,520,487	45,520,497
JO Jaya Wijaya Karya (<i>Proyek Jl Pangkalan Lada</i>)	25,281,402	272,000,000
JO Jaya Duta Graha (<i>Proyek Jl Semarang Demak</i>)	--	2,750,000,000
JO Jaya Lampiri (<i>Proyek Busway Koridor 9</i>)	--	2,183,212,493
Jumlah	<u>33,646,118,182</u>	<u>15,340,122,990</u>

11. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dlmuka

	2010 Rp	2009 Rp
Uang Muka Pembelian	38,393,012,864	39,526,594,185
Biaya Dibayar Dimuka	8,641,005,962	8,630,593,908
Uang Muka Sub Kontraktor	6,268,035,304	8,204,526,328
Uang Muka Pembelian Aktiva	5,421,713,305	--
Transaksi dalam Penyelesaian	5,350,605,389	4,546,038,314
Instalasi LPG	65,316,739	1,550,904,927
Lain-lain	9,076,724	9,076,724
	<u>64,148,766,287</u>	<u>62,467,734,386</u>

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian dan pengadaan bahan material yang belum diterima dari pihak ketiga oleh Perusahaan dan perusahaan anak.

Transaksi dalam penyelesaian merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan dan perusahaan anak untuk menunjang kegiatan operasional di kantor pusat dan proyek konstruksi.

Biaya dibayar dimuka merupakan pembayaran Perusahaan dan perusahaan anak atas sewa dan premi asuransi yang diamortisasi sebagai beban sewa dan beban asuransi sesuai jangka waktu pelaksanaan proyek.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada subkontraktor.

Uang muka pembelian aktiva merupakan uang muka atas pembelian aktiva tetap dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Perusahaan.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

12. Biaya Kontrak Ditangguhkan

	2010 Rp	2009 Rp
Proyek Central Park	2,746,967,390	1,252,245,935
Proyek Wisma BCA	1,971,185,264	--
Proyek Cyber Annex	1,802,151,244	6,880,656,413
Proyek Tanah Abang Blok B	1,801,552,593	--
Proyek Royal Mediterania Garden	1,791,087,253	--
Proyek Bintaro Jaya	1,732,482,366	666,278,500
Proyek PAC MSC	1,718,084,455	1,357,499,935
Proyek Metropolitan Kentjana	1,580,782,875	--
Proyek Mapple Park	1,453,189,614	1,469,283,605
Proyek Ancol WTP	1,398,942,063	--
Proyek Mediterania Marina Residences	1,308,967,036	1,062,778,341
Proyek Paragon City	1,267,880,146	2,130,611,647
Proyek Indosat	1,262,250,810	891,115,734
Proyek PLTU Rembang	1,142,152,796	1,223,171,462
Proyek Central Park Hotel	1,074,789,892	--
Proyek Bank Kaltim TRD Call Center	975,061,751	--
Proyek RSPP	808,723,120	--
Proyek Bank Mega Makasar	720,608,165	--
Proyek Grand Indonesia	588,999,685	--
Proyek Paris Van Java	562,175,253	--
Proyek Senen	528,498,895	3,201,965,991
Proyek The Lavande	396,111,856	2,157,085,673
Proyek Jakarta City Centre	148,298,744	1,536,385,434
Proyek XL Networks	--	3,079,478,998
Proyek Blok M Square	--	1,496,298,179
Proyek Menara MTH	--	1,487,493,058
Proyek Emporium Pluit Mall	--	1,092,358,639
Proyek Indopoly	--	835,297,461
Proyek Antilope Madju Puri Indah	--	753,386,565
Proyek Plaza Indonesia	--	673,714,822
Proyek Panin Bank	--	527,421,345
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	9,720,310,250	8,006,333,814
Jumlah	38,501,253,516	41,780,861,551

Biaya kontrak ditangguhkan merupakan kelebihan biaya kontrak yang terjadi atas biaya kontrak yang diakui berdasarkan persentase penyelesaian.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

13. Penyertaan Saham

	Tempat Kedudukan	2010		2009	
		Jumlah Rp	Kepemilikan %	Jumlah Rp	Kepemilikan %
Metode Ekuitas					
PT Jaya Sarana Pratama	Jakarta	6,995,428,472	40.00%	--	--
PT Mitra Kerta Raharja	Tangerang	1,498,391,766	20.00%	1,574,209,427	20.00%
Metode Biaya					
PT Industri Tata Udara	Jakarta	4,200,000,000	17.50%	4,200,000,000	17.50%
PT Jaya Mitra Sarana	Tangerang	750,000,000	25.00%	--	--
PT Damai Indah Golf	Jakarta	320,000,000	0.096%	320,000,000	0.096%
PT Jakarta Tollroad Dev	Jakarta	25,000,000	1.00%	25,000,000	1.00%
PT Jatra Niaga Pratama	Jakarta	--	--	1,200,000	1.00%
PT Jayagas Tehnik Prima	Jakarta	--	--	400,000	1.00%
Jumlah		13,788,820,238		6,120,809,427	

PT Jaya Sarana Pratama

PT Jaya Sarana Pratama (JSP) didirikan pada tanggal 18 Juni 2009 sesuai dengan Akta No.168 dari Notaris Sutjipto, SH.,M.Kn. Perusahaan bergerak dalam bidang pembangunan dan jasa.

Berdasarkan Akta No.4 tanggal 8 September 2009 dari Notaris Aloysius M Jasin, SH mengenai Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, Perusahaan menyetujui penambahan penyertaan pada JSP sebanyak 6.000 saham menjadi 7.000 saham dengan nilai Rp 7.000.000.000 dengan persentase kepemilikan 40%. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-47416.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 2 Oktober 2009.

PT Mitra Kerta Raharja

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham yang telah diaktakan dalam Akta Jual Beli Saham Nomor : 34, tanggal 11 September 2008, Notaris Aloysius M. Jasin, SH, Tuan Ivananto Effendy sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham MKR kepada Perusahaan, sejumlah 1.320 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 1.320.000.000 yang merupakan 20% dari dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh dengan harga perolehan sebesar Rp 1.584.000.000.

PT Industri Tata Udara

PT Industri Tata Udara (ITU) didirikan pada tanggal 29 Desember 1978 sesuai dengan Akta No.33 dari Notaris Hobropoerwanto, SH. ITU bergerak pada industri perakitan pesawat pengatur udara (*assembling air conditioning and refrigeration*).

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 26 Desember 2005 dari Notaris Resto Mudarna Yuda, SH, JTN melakukan penambahan penyertaan pada ITU sebanyak 24.500 saham menjadi 42.000 saham dengan nilai Rp 4.200.000.000 dengan persentase kepemilikan 17,5%.

PT Damai Indah Golf Tbk

Berdasarkan surat pengajuan untuk pengalihan saham PT Damai Indah Golf Tbk tanggal 31 Januari 1992 dari PT Bumi Serpong Damai kepada Perusahaan dan berdasarkan surat persetujuan dari PT Damai Indah Golf Tbk No. 015/PSJ/DIPG/IV/92 tanggal 10 April 1992 atas pengalihan saham, Perusahaan memperoleh kepemilikan atas PT Damai Indah Golf Tbk sebanyak 2 saham dengan nilai nominal Rp 30.000.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 60.000.000. Harga perolehan atas pengalihan saham tersebut adalah sebesar Rp 320.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 0,096%.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Jakarta Tollroad Development

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 27 Juli 2007, dilakukan transaksi jual beli dan pengalihan saham milik PT Pembangunan Jaya pada PT Jakarta Tollroad Development kepada Perusahaan, sebanyak 25 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 25.000.000 yang merupakan 1% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh. Harga penjualan saham tersebut adalah Rp 25.000.000.

PT Jaya Mitra Sarana

PT Jaya Mitra Sarana didirikan pada tanggal 18 November 2009 sesuai dengan Akta No.10 dari Notaris Aloysius M. Jasin, SH dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0507.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 12 Januari 2010. Perusahaan bergerak dalam bidang pembangunan/penyediaan dan pengelolaan air bersih/air minum dan pengelolaan limbah/sampah. Perusahaan memiliki penyertaan pada PT Jaya Mitra Sarana sebanyak 2.000 lembar saham dengan persentase kepemilikan 25%.

14. Aktiva Tetap

	2010				
	Jumlah Saldo Awal Rp	Jumlah Penambahan Rp	Jumlah Pengurangan Rp	Jumlah Reklasifikasi Rp	Jumlah Saldo Akhir Rp
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	28,464,950,689	--	--	--	28,464,950,689
Bangunan Gedung	32,405,657,952	757,570,084	--	--	33,163,228,036
Mesin dan Peralatan	158,723,506,643	10,166,979,380	207,615,500	--	168,682,870,523
Perabot Kantor	14,196,037,825	703,147,041	--	--	14,899,184,866
Kendaraan	110,766,657,132	14,318,186,868	1,727,038,007	(3,000,000,000)	120,357,805,993
Terminal Aspal Curah	42,390,276,590	837,720,455	--	--	43,227,997,045
	<u>386,947,086,831</u>	<u>26,783,603,828</u>	<u>1,934,653,507</u>	<u>(3,000,000,000)</u>	<u>408,796,037,152</u>
Aktiva Tetap Dalam Penyelesaian					
Mesin dan Peralataan	1,072,364,297	514,034,001	--	--	1,586,398,298
	<u>1,072,364,297</u>	<u>514,034,001</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>1,586,398,298</u>
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Mesin & Peralatan	9,057,235,155	--	--	--	9,057,235,155
Kendaraan Bermotor	9,127,622,146	--	--	3,000,000,000	12,127,622,146
Tanki LPG	943,500,000	--	--	--	943,500,000
	<u>19,128,357,301</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>3,000,000,000</u>	<u>22,128,357,301</u>
Jumlah Biaya Perolehan	<u>407,147,808,429</u>	<u>27,297,637,829</u>	<u>1,934,653,507</u>	<u>--</u>	<u>432,510,792,751</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan Gedung	15,403,182,054	667,414,263	--	--	16,070,596,317
Mesin & Peralatan	108,566,680,289	7,252,676,693	47,796,564	--	115,771,560,418
Perabot Kantor	9,514,215,731	566,031,933	--	--	10,080,247,664
Kendaraan Bermotor	54,421,694,025	7,293,112,464	1,212,459,098	--	60,502,347,391
Terminal Aspal Curah	11,476,414,249	1,385,463,325	--	--	12,861,877,574
	<u>199,382,186,348</u>	<u>17,164,698,678</u>	<u>1,260,255,662</u>	<u>--</u>	<u>215,286,629,364</u>
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Mesin & Peralatan	3,732,734,627	717,236,791	--	--	4,449,971,418
Kendaraan Bermotor	3,709,877,308	1,062,079,134	--	--	4,771,956,442
Tanki LPG	196,561,506	47,175,000	--	--	243,736,506
	<u>7,639,173,441</u>	<u>1,826,490,925</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>9,465,664,366</u>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>207,021,359,789</u>	<u>18,991,189,603</u>	<u>1,260,255,662</u>	<u>--</u>	<u>224,752,293,730</u>
Nilai Buku	<u>200,126,448,640</u>				<u>207,758,499,021</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

	2009				
	Jumlah Saldo Awal Rp	Jumlah Penambahan Rp	Jumlah Pengurangan Rp	Jumlah Reklasifikasi Rp	Jumlah Saldo Akhir Rp
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	27,883,950,689	581,000,001	--	--	28,464,950,690
Bangunan Gedung	21,170,218,745	10,634,015,792	222,184,725	--	31,582,049,812
Mesin dan Peralatan	157,145,706,564	9,952,855,279	147,795,984	--	166,950,765,859
Perabot Kantor	12,713,200,323	146,098,545	--	--	12,859,298,868
Kendaraan	87,434,945,339	16,508,549,664	3,279,762,226	148,990,000	100,812,722,777
Terminal Aspal Curah	30,715,460,104	9,010,050,634	--	--	39,725,510,738
	<u>337,063,481,764</u>	<u>46,832,569,915</u>	<u>3,649,742,935</u>	<u>148,990,000</u>	<u>380,395,298,744</u>
Aktiva Tetap Dalam Penyelesaian					
Mesin dan Peralataan	3,564,503,182	--	--	(3,038,502,352)	526,000,830
	<u>3,564,503,182</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>(3,038,502,352)</u>	<u>526,000,830</u>
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Mesin & Peralatan	5,889,235,155	1,237,500,000	--	--	7,126,735,155
Kendaraan Bermotor	9,436,922,146	--	--	(149,000,000)	9,287,922,146
Tanki LPG	943,500,000	--	--	--	943,500,000
	<u>16,269,657,301</u>	<u>1,237,500,000</u>	<u>--</u>	<u>(149,000,000)</u>	<u>17,358,157,301</u>
Jumlah Biaya Perolehan	<u>356,897,642,247</u>	<u>48,070,069,915</u>	<u>3,649,742,935</u>	<u>(3,038,512,352)</u>	<u>398,279,456,875</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan Gedung	14,255,775,399	600,286,824	125,904,678	--	14,730,157,545
Mesin & Peralatan	117,291,829,600	5,824,305,995	23,708,114	--	123,092,427,481
Perabot Kantor	8,646,737,998	437,328,955	--	--	9,084,066,953
Kendaraan Bermotor	44,490,110,860	5,634,718,861	623,290,374	86,916,667	49,588,456,014
Terminal Aspal Curah	9,567,972,248	1,022,769,083	--	--	10,590,741,331
	<u>194,252,426,105</u>	<u>13,519,409,718</u>	<u>772,903,166</u>	<u>86,916,667</u>	<u>207,085,849,324</u>
Aktiva Sewa Guna Usaha					
Mesin & Peralatan	2,417,442,576	584,427,284	--	--	3,001,869,860
Kendaraan Bermotor	2,057,315,003	931,864,491	--	(86,916,667)	2,902,262,827
Tanki LPG	102,211,506	47,175,000	--	--	149,386,506
	<u>4,576,969,085</u>	<u>1,563,466,775</u>	<u>--</u>	<u>(86,916,667)</u>	<u>6,053,519,193</u>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>198,829,395,190</u>	<u>15,082,876,493</u>	<u>772,903,166</u>	<u>--</u>	<u>213,139,368,517</u>
Nilai Buku	<u>158,068,247,057</u>				<u>185,140,088,358</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Harga Pokok Pendapatan	10,582,806,932	7,719,138,449
Beban Usaha	<u>8,408,382,671</u>	<u>7,363,738,044</u>
Jumlah	<u>18,991,189,603</u>	<u>15,082,876,493</u>

Tanah dan bangunan perusahaan anak (JTI dan JTN) senilai Rp. 55.902.800.000 dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan lembaga keuangan yang diperoleh perusahaan anak (lihat Catatan 24).

Aktiva tetap pada Perusahaan dan perusahaan anak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, gunung meletus, tsunami, pencurian, huru-hara dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	Nilai Pertanggungan	
	2010 Rp	2009 Rp
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk		
PT Asuransi Astra Buana	88,774,700,000	52,868,336,680
PT Asuransi Astra Buana	--	USD 233,600
PT Asuransi Astra Buana	--	SGD 1,100,000
PT Asuransi AIU Indonesia	20,382,190,000	20,846,500,000
PT Asuransi Kurnia Indonesia	11,934,200,000	8,058,725,000
PT Asuransi Malaysian Alliance	USD 239,966	--
PT Jaya Trade Indonesia		
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	18,899,751,659	18,280,951,659
PT Asuransi Himalaya	10,072,435,000	2,415,000,000
Perusahaan Anak PT Jaya Trade Indonesia		
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	109,427,243,800	110,039,068,200
PT Jaya Beton Indonesia		
PT Asuransi Wahana Tata	44,833,060,000	16,793,650,000
Perusahaan Anak PT Jaya Beton Indonesia		
PT Asuransi Wahana Tata	USD 1,755,644	USD 1,755,644
PT Jaya Teknik Indonesia		
PT Asuransi AIU Indonesia	USD 1,005,500	USD 1,227,500
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	948,960,000	1,004,800,000
PT Jaya Daido Concrete		
PT Zurich Insurance	20,502,170,000	20,502,170,000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungang tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva tetap yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aktiva tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aktiva tetap pada 30 Juni 2010 dan 2009.

15. Goodwill

Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul sehubungan dengan perolehan kepemilikan pada perusahaan-perusahaan anak pada 30 Juni 2010 dan 2009 dengan rincian sebagai berikut:

	2010		
	<i>Goodwill</i> Rp	Amortisasi Rp	Saldo Rp
PT Jaya Daido Concrete	20,207,351,555	3,452,089,225	16,755,262,330
PT Jaya Teknik Indonesia	8,242,085,958	1,201,970,869	7,040,115,089
PT Jaya Beton Indonesia	2,270,930,660	378,488,443	1,892,442,217
PT Jaya Trade Indonesia	267,057,659	44,509,609	222,548,050
Jumlah	<u>30,987,425,832</u>	<u>5,077,058,146</u>	<u>25,910,367,686</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

	2009		
	<i>Goodwill</i> Rp	Amortisasi Rp	Saldo Rp
PT Jaya Daido Concrete	20,207,351,555	2,441,721,647	17,765,629,908
PT Jaya Teknik Indonesia	8,242,085,958	789,866,571	7,452,219,387
PT Jaya Beton Indonesia	2,270,930,660	264,941,911	2,005,988,749
PT Jaya Trade Indonesia	267,057,659	31,156,726	235,900,933
Jumlah	<u>30,987,425,832</u>	<u>3,527,686,855</u>	<u>27,459,738,977</u>

16. Aktiva Lain-Lain

	2010 Rp	2009 Rp
Deposito yang dijaminkan	36,850,000,000	31,628,000,000
Proyek dalam Penyelesaian	9,527,668,055	--
Security Deposit	2,669,652,700	2,267,080,590
Sertifikat keanggotaan	595,000,000	595,000,000
Beban Pra Operasional	267,409,881	--
Beban Ditangguhkan atas Perolehan Tanah	35,398,661	39,245,789
Uang Muka Program Komputer	--	258,250,000
Jumlah	<u>49,945,129,297</u>	<u>34,787,576,379</u>

Seluruh deposito berjangka yang dicatat dalam aktiva lain-lain digunakan Perusahaan dan perusahaan anak sebagai jaminan atas hutang bank atau sebagai jaminan atas penerbitan bank garansi untuk pelaksanaan proyek konstruksi tertentu.

Proyek dalam penyelesaian merupakan pembangunan terminal aspal curah JTI di Mbai, Flores yang masih dalam tahap penyelesaian.

Security deposit – sewa guna usaha merupakan deposit jaminan milik perusahaan anak ke PT Jaya Fuji Leasing Pratama atas transaksi *Financial Leasing-Sales and Leaseback*.

17. Hutang Usaha

a. Jumlah hutang usaha berdasarkan rekanan adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Lihat Catatan 36)	<u>7,820,783,943</u>	<u>812,832,323</u>
Pihak Ketiga		
PT Kingdom Indah	5,404,592,280	3,013,957,428
Nohmi Bosai Ltd.	4,643,716,099	3,251,596,884
Johnson Controls Pte Ltd	4,438,517,731	1,930,836,296
PT Sinar Indah Jaya	4,156,180,472	2,555,362,660
PT Abad Jaya Abadi Sentosa	3,931,741,889	--
PT Multi Welindo	3,842,946,731	7,215,549,075

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

	2010 Rp	2009 Rp
Pihak Ketiga		
PT Wijaya Karya Beton	3,668,109,500	--
PT Penta Piramida K	3,596,164,649	--
PT Dwimitra Ekatama Mandiri	2,985,475,625	--
Syawaludin S	2,694,400,270	--
PT Mitra Inti Elektrindo	2,571,307,351	--
PT Total Galaxy	2,393,618,425	1,889,852,538
PT Indra Cipta Sentosa Lestari	2,190,421,473	--
PT Beton Konstruksi Wijaksana	1,904,510,333	--
PT Manunggal Sejati Utama	1,898,145,943	--
PT Teknik Bayu Murni	1,754,468,926	2,139,353,240
PT Rusa Dahaga	1,720,023,495	--
PT Sarana Aspal Nusantara	1,675,590,400	--
PT Sinar Intiberkah	1,610,786,400	--
PT Puteranusantara	1,586,104,000	--
PT KMI Wire and Cable	1,426,229,200	--
CV Arilla	1,398,322,971	2,624,938,550
PT Esi Nusa Cipta	1,395,899,120	--
PT Legno Tropicalindo	1,345,220,327	--
PT Cahaya Teknindo Majumandiri	1,259,807,843	--
PT Batu Limas	1,231,579,484	--
PT Sumber Mesin Raya	1,149,137,847	--
PT Wavin Duta Jaya	1,026,459,980	--
PT Superhelindo Jaya	1,000,580,517	--
PT Sampoerna Erkon Pratama	993,068,861	3,664,945,768
PT Holcim Indonesia	927,299,978	1,340,611,541
PT Berkat Jaya Niagatama	916,945,861	1,847,740,520
PT Ercon Pratama	368,723,750	3,847,719,953
PT Pertamina (Persero)	333,047,175	2,788,556,747
PT Yanu Inti Perkasa	302,812,500	1,933,584,977
PT Bilah Baja Makmur Abadi	98,830,050	1,448,337,792
PT Sumiden Serassi W.P	72,924,493	3,029,529,856
PT Matrikstama Andalan Mitra	52,035,896	1,208,852,637
PT Prima Daya Citra Mandiri	--	2,932,184,046
PT Cahaya Kalimas Utama	--	2,815,437,620
PT Karya Cipta Mandiri Sejati	--	1,782,252,865
PT Bhatara GWI	--	1,662,895,743
Emerson Network Power Pte. Ltd.	--	1,613,867,513
York International Pte. Ltd.	--	1,355,890,526
PT Indoteknik Cipta Sembada	--	1,318,448,241
PT Paradise Perkasa	--	1,202,398,895
PT Indolok Bakti Utama	--	1,149,567,679
PT Teksindo Delta Jaya	--	1,084,394,519
PT Trimarta Tatagraha	--	1,025,914,338
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Milyar)	56,543,748,522	38,717,382,438
Sub Jumlah	<u>130,509,496,367</u>	<u>102,391,960,885</u>
Jumlah	<u><u>138,330,280,310</u></u>	<u><u>103,204,793,208</u></u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

- b. Jumlah hutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
Jasa Konstruksi	7,817,473,943	812,712,684
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	3,310,000	119,639
Sub Jumlah	<u>7,820,783,943</u>	<u>812,832,323</u>
Pihak Ketiga		
Jasa Konstruksi	83,935,917,501	58,968,497,848
Pile dan Beton Pra Cetak	43,718,745,269	36,499,975,123
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	1,293,850,588	1,965,932,495
<i>Handling Equipment</i>	715,904,472	1,310,974,061
Aspal dan Bahan Bangunan	499,471,138	2,968,477,769
Gas dan Lainnya	345,607,399	678,103,589
Sub Jumlah	<u>130,509,496,367</u>	<u>102,391,960,885</u>
Jumlah - Bersih	<u><u>138,330,280,310</u></u>	<u><u>103,204,793,208</u></u>

- c. Jumlah hutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Rupiah	124,716,960,343	79,678,413,919
Mata Uang asing		
USD (2010 : USD 1,484,080.05 ; 2009 : USD 2,268,777.75)	13,479,899,055	23,198,252,509
EURO (2010 : EURO 11,980.89 ; 2009 EURO 2,021.28)	132,829,242	29,171,456
SGD (2010 : SGD 91.29 ; 2009 : SGD 42,374.90)	591,670	298,955,324
Jumlah - Bersih	<u><u>138,330,280,310</u></u>	<u><u>103,204,793,208</u></u>

- d. Jumlah hutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
≤ 1 bulan	79,847,893,245	56,554,612,835
> 1 bulan - 3 bulan	54,142,153,769	25,480,237,952
> 3 bulan - 6 bulan	3,338,209,331	4,540,933,474
> 6 bulan - 1 tahun	659,633,491	14,416,753,314
> 1 tahun	342,390,474	2,212,255,633
Jumlah - Bersih	<u><u>138,330,280,310</u></u>	<u><u>103,204,793,208</u></u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

18. Hutang Proyek

	2010 Rp	2009 Rp
Proyek Kantor Pemda Kepri	4,504,419,734	3,800,107,389
Proyek Drainase Lhokseumawe	1,991,714,976	1,412,244,913
Proyek Tanggul Jedi Ancol Timur	1,784,108,455	--
Proyek Jl Sicincin Malalak	1,056,195,049	--
Proyek GOR Sarolangun	736,459,788	657,481,254
Proyek Bypass Sumbawa Besar	708,327,213	545,670,484
Proyek Jl Payakumbuh Pangkalan	675,728,632	993,220,517
Proyek Jl Kanci Losari	486,333,363	--
Proyek Gedung Kantor DPRD Sumut	473,799,650	--
Proyek Gerbang Tol Pondok Gede	362,042,882	--
Proyek Jl KM 50 Puruk Cahu III	319,440,688	--
Proyek Substruktur Ciputra World	291,760,570	--
Proyek Jl Karang Ampel Cirebon	266,229,647	276,680,613
Proyek Gedung Bandara Fisabilillah	216,802,900	--
Proyek Normalisasi Kali Sabi	179,731,153	1,228,965,249
Proyek Underpass Arteri Row 50.2	178,201,000	--
Proyek Hotmix Jalan Semarang Demak	156,824,439	210,868,159
Proyek Break Water Muara Angke	123,686,108	--
Proyek Jl KM 50 Puruk Cahu II	107,846,155	507,858,293
Proyek Pemeliharaan Tol Jakarta Tangerang	100,394,870	--
Proyek Kantor Bupati Tanah Bumbu	36,432,518	2,459,078,521
Proyek Sayap Belakang KWK Jakarta Selatan III	30,264,623	4,023,876,001
Proyek Banjir Kanal Timur	27,204,724	3,372,508,891
Proyek Jl Pati Rembang	9,850,000	145,120,653
Proyek Pemeliharaan Jalan Lingkar Kudus	9,574,084	3,443,183,816
Proyek Gedung Senen Blok IV	8,833,966	136,136,224
Proyek Jl Parang Tritis Seg. 2 & 3 Ancol	8,274,500	660,952,500
Proyek Tutup Lubang Jalan DKI	2,353,354	1,669,097,218
Proyek Gedung KWK Jakarta Timur Blok C & D III	--	3,016,013,117
Proyek Jl Bontang Sangatta I	--	547,546,674
Proyek Utility PLTU 1 Banten	--	354,037,384
Proyek Jl Bontang Sangatta II	--	278,168,479
Proyek Rusun Cakung Barat II	--	217,965,504
Proyek Gedung Serbaguna Berau	--	164,841,779
Proyek Jl Muara Laung TB Lahung	--	143,874,619
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 Juta)	615,037,246	357,080,105
Jumlah	15,467,872,287	30,622,578,356

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

19. Perpajakan

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2010 Rp	2009 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Badan		
Pasal 28A	4,879,080,563	2,711,480,561
Pajak Penghasilan		
Pasal 22	6,021,975	--
Pasal 23	8,323,125	--
Pasal 25	450,425,588	--
Pajak Pertambahan Nilai	37,122,714,444	17,891,474,138
Sub Jumlah	<u>42,466,565,695</u>	<u>20,602,954,699</u>
Perusahaan Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 22	5,961,279,124	5,223,409,079
Pasal 23	165,524,002	4,085,989,957
Pasal 25	7,691,363,677	9,913,432,629
Pasal 29	54,004,525	2,667,336,265
Pajak Pertambahan Nilai	9,428,958,596	6,464,166,436
Sub Jumlah	<u>23,301,129,924</u>	<u>28,354,334,366</u>
Jumlah	<u><u>65,767,695,619</u></u>	<u><u>48,957,289,065</u></u>

b. Hutang Pajak

	2010 Rp	2009 Rp
Perusahaan Induk		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	1,289,791,576	125,277,415
Pasal 23	278,189,072	1,756,364,502
Pasal 29	--	--
Pajak Penghasilan Final	1,422,457,342	539,823,961
Pajak Penghasilan Final Konstruksi	2,323,931,622	4,515,828,324
Sub Jumlah	<u>5,314,369,612</u>	<u>6,937,294,202</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	2010 Rp	2009 Rp
Perusahaan Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	2,637,865,751	2,732,497,801
Pasal 23	379,980,984	937,910,903
Pasal 25	773,037,701	699,556,850
Pasal 29	1,253,498,567	9,891,269,222
Pasal 29 Tahun 2006	36,878,700	36,878,700
Pasal 29 Tahun 2005	48,567,900	48,567,900
Pasal 29 Tahun 2004	25,871,400	25,871,400
Pajak Penghasilan Final	334,932,240	14,581,538,242
Pajak Penghasilan Final Konstruksi	6,617,053,972	--
Pajak Pertambahan Nilai	3,297,229,861	5,865,606,825
STP	--	65,079,595
SKPTB	--	16,861,222
Sub Jumlah	<u>15,404,917,076</u>	<u>34,901,638,660</u>
Jumlah	<u><u>20,719,286,688</u></u>	<u><u>41,838,932,862</u></u>

Selama tahun 2010 dan 2009, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2009 dan 2008 sebagai berikut:

Jenis Surat	No	Tanggal	Jenis Pajak	Jumlah Rp
SKPLB	00027/407/08/054/09	04-Mar-09	PPN Juli s/d September 2008	7.957.964.498
SKPN	00006/507/08/054/10	12-Jan-10	PPN Oktober s/d November 2008	Nihil
SKPLB	00047/407/08/054/10	12-Jan-10	PPN Desember 2008	6.268.803.913
SKPLB	00003/407/09/054/10	01-Mar-10	PPN Maret 2009	5.444.548.535
SKPN	00001/507/09/054/10	03-Mar-10	PPN Januari s/d Februari 2009	Nihil
	Jumlah			<u><u>19.671.316.946</u></u>

c. (Beban) / Manfaat Pajak Penghasilan

	2010 Rp	2009 Rp
Final	(14,280,577,315)	(13,734,292,303)
Kini	(3,862,183,977)	(13,441,679,009)
Tangguhan	79,571,769	483,873,317
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	<u><u>(18,063,189,523)</u></u>	<u><u>(26,692,097,995)</u></u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari aktiva dan kewajiban pajak tangguhan Perusahaan dan perusahaan anak adalah sebagai berikut:

Aktiva (Kewajiban) Pajak Tangguhan	31-Dec-08	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	30-Jun-09	31-Dec-09	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	30-Jun-10
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Perusahaan						
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi						
Entitas Sepengendali	8,847,353,225	--	8,847,353,225	--	--	--
Koreksi Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi						
Entitas Sepengendali	(589,823,548)	--	(589,823,548)	--	--	--
	<u>8,257,529,677</u>	--	<u>8,257,529,677</u>	--	--	--
Perusahaan Anak						
Penyusutan Aktiva Tetap	1,870,282,838	405,473,317	2,275,756,155	1,983,933,379	27,369,355	2,011,302,734
Koreksi Penyusutan Aktiva Tetap	(62,914,087)	--	(62,914,087)	(127,848,717)	--	(127,848,717)
Penghapusan Aktiva Tetap	28,585,735	--	28,585,735	25,522,978	--	25,522,978
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan						
Karyawan - Pesangon	3,747,935,619	--	3,747,935,619	3,661,756,923	92,929,060	3,754,685,983
Koreksi Manfaat Kesejahteraan						
Karyawan - Pesangon	65,038,256	--	65,038,256	(56,092,169)	--	(56,092,169)
Angsuran Sewa Guna Usaha	4,096,618	--	4,096,618	4,096,618	--	4,096,618
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	1,548,718,944	106,400,000	1,655,118,944	1,501,000,146	(249,596,996)	1,251,403,150
Penghapusan Piutang	(413,159,488)	--	(413,159,488)	(163,267,789)	--	(163,267,789)
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	--	--	--	48,489,264	--	48,489,264
Rugi Fiskal	75,188,584	--	75,188,584	--	209,760,750	209,760,750
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi						
Entitas Sepengendali	3,828,075,089	--	3,828,075,089	--	--	--
Koreksi Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi						
Entitas Sepengendali	(255,205,006)	--	(255,205,006)	--	--	--
	<u>10,436,643,102</u>	<u>511,873,317</u>	<u>10,948,516,419</u>	<u>6,877,590,633</u>	<u>80,462,169</u>	<u>6,958,052,802</u>
Jumlah Aktiva Pajak Tangguhan	<u>18,694,172,779</u>		<u>19,206,046,096</u>	<u>6,877,590,633</u>		<u>6,958,052,802</u>
Perusahaan Anak						
Penyusutan Aktiva Tetap	(218,935,758)	(28,000,000)	(246,935,758)	(116,427,053)	(890,400)	(117,317,453)
Koreksi Penyusutan Aktiva Tetap	65,507,183	--	65,507,183	65,507,183	--	65,507,183
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan						
Karyawan - Pesangon	24,138,086	--	24,138,086	7,630,076	--	7,630,076
Koreksi Manfaat Kesejahteraan						
Karyawan - Pesangon	64,488,872	--	64,488,872	30,825,060	--	30,825,060
	<u>(64,801,617)</u>	<u>(28,000,000)</u>	<u>(92,801,617)</u>	<u>(12,464,734)</u>	<u>(890,400)</u>	<u>(13,355,134)</u>
Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan	<u>(64,801,617)</u>		<u>(92,801,617)</u>	<u>(12,464,734)</u>		<u>(13,355,134)</u>
Jumlah Dikreditkan (Dibebankan) di Laporan Laba Rugi Konsolidasian		<u>483,873,317</u>			<u>79,571,769</u>	

20. Kelebihan Penagihan atas Pengakuan Pendapatan Kontrak Konstruksi

	2010 Rp	2009 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Lihat Catatan 36)	<u>103,537,286</u>	<u>181,402,517</u>
Pihak Ketiga		
PT Indosat, Tbk	1,316,869,120	--
Proyek Ambasadde Apartment	790,897,841	--
Proyek Veritas	695,867,211	--
Proyek Ciputra World	554,071,876	--
PT Tiara Metropolitan Jaya	441,206,697	--
PT Excelcomindo Pratama Tbk	372,754,542	--
Proyek Kertajaya	321,744,951	--
Proyek Cosmo Terrace	312,415,013	--

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	2010 Rp	2009 Rp
Pihak Ketiga		
Proyek Cyber	274,427,100	--
Deutsch Bank, AG	233,888,116	--
Proyek Ria Bintan	206,127,041	--
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	200,898,250	844,987,841
PT Panin Bank, Tbk	171,300,001	114,000,001
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	102,152,133	--
PT Intersatria Budi Karya Pratama	--	561,290,508
PT Bintang Bangun Mandiri	--	503,295,000
PT Cakrawala Sakti Kencana	--	261,809,161
PT Bank Central Asia Tbk	--	233,838,100
PT Indokordsa Tbk	--	188,715,600
PT Asri Panca Jayatama	--	100,626,848
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	811,868,412	1,265,434,209
Sub Jumlah	<u>6,806,488,304</u>	<u>4,073,997,268</u>
Jumlah	<u><u>6,910,025,590</u></u>	<u><u>4,255,399,785</u></u>

21. Hutang Lain-Lain

	2010 Rp	2009 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Lihat Catatan 36)	<u>9,552,843,580</u>	<u>2,892,894,438</u>
Pihak Ketiga		
LPG	1,178,123,577	576,687,206
Aspal	1,152,919,804	13,261,069,839
Handling Equipment	189,317,469	660,085,789
Hutang Deviden	--	541,582,897
PT Jaya Sentrikon Indonesia	--	13,472,857
Lain-lain	3,045,079,208	1,445,116,425
Sub Jumlah	<u>5,565,440,058</u>	<u>16,498,015,013</u>
Jumlah	<u><u>15,118,283,638</u></u>	<u><u>19,390,909,451</u></u>

22. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka merupakan saldo uang muka proyek yang diterima Perusahaan dan uang muka penjualan barang yang diterima perusahaan anak dengan rincian sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Lihat Catatan 36)	<u>1,406,795,000</u>	<u>769,126,735</u>
Pihak Ketiga		
Proyek Gedung DPRD & Balaikota DKI	21,624,160,740	--
Proyek Gedung Kantor DPRD Sumut	16,269,614,672	--
Proyek Normalisasi Kali Sabi	7,340,605,092	8,854,308,728

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

	2010	2009
	Rp	Rp
Pihak Ketiga		
Proyek Gedung Mess Penghubung Aceh	6,260,904,789	--
Proyek By Pass Sumbawa Besar	6,089,418,182	6,089,418,182
Proyek Kantor Pemda Kepri	5,409,346,293	13,288,972,807
PT Sumber Nusantara AP	4,629,167,200	--
Proyek Jl KM 50 Puruk Cahu III	2,405,905,636	--
Proyek Drainase Lhokseumawe	2,285,890,798	20,884,779,455
Proyek Banjir Kanal Timur	2,207,156,898	8,948,321,539
PT Indonesia Fibreboard	1,697,269,200	--
Proyek Gerbang Tol Pondok Gede	1,458,218,013	--
PT Waskita Karya	1,457,402,180	2,603,481,705
PT Rindang 31 Pratama	1,366,182,000	--
Proyek Jl Sicincin Malalak	1,314,967,894	4,309,023,273
PT Jaya Baru	1,063,874,400	--
PT Wanita MP	1,030,441,510	--
PT Salim Ivomas P	1,017,357,600	--
PT Musim Mas	820,932,800	--
PT Alam Indah Cendana Lestari	570,528,000	549,860,750
Proyek Jl Bontang Sagatta V	568,198,450	--
PT Agri First Ind	562,263,200	--
Proyek GOR Sorolangun	554,975,184	8,324,627,728
Proyek Utility PLTU 1 Banten	378,550,817	1,665,013,500
PT Nugraha Rama	121,694,950	660,726,800
PT Hobi Oktaprima	46,224,000	1,452,567,920
Proyek Pemeliharaan Jl Lingkar Kudus	--	7,096,158,522
Proyek Jl Pati Rembang	--	3,673,681,204
Proyek Jl Bontang Sangatta III	--	2,305,527,273
Proyek Jl KM 50 Puruk Cahu	--	2,163,608,286
Proyek Gedung Serbaguna Berau	--	2,083,281,850
PT Tanjung Torea	--	1,897,636,364
PT Harapan Panca Sukma	--	1,800,000,000
Proyek Jl Bontang Sangatta II	--	1,641,833,586
Proyek Jl Bontang Sagatta I	--	1,613,161,109
PT Kideco Agung Jaya	--	1,429,464,638
Proyek Kantor Bupati Tanah Bumbu	--	1,203,324,952
Proyek Jl Payakumbuh Pangkalan	--	1,050,574,004
PT Bahagia Bangunnusa	--	1,008,163,636
PT Ramayana	--	1,000,000,000
Zulfikar	--	965,448,000
PT PLN (Persero)	--	849,918,537
PT Sinar Inti Berkah Sejahtera	--	811,932,816
PT Rangga Ekapratama	--	709,977,273
RSEA-Sarang T.	--	570,000,000
PT Adi Guna Karya P	--	532,950,000
PT Ashfri putra L	--	501,720,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 Juta)	6,074,478,832	7,554,376,565
Sub Jumlah	<u>94,625,729,330</u>	<u>120,093,841,002</u>
Jumlah	<u><u>96,032,524,330</u></u>	<u><u>120,862,967,737</u></u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

23. Beban yang Masih Harus Dibayar

	2010 Rp	2009 Rp
Beban Proyek	154,855,434,493	262,626,461,063
Beban Angkutan	23,604,697,735	18,407,471,656
Beban Pegawai	15,402,168,284	11,596,010,960
Beban Kontrak	3,903,034,035	2,420,426,469
Biaya Perjalanan Dinas	1,134,966,448	984,484,773
Beban Bunga	946,354,170	830,483,723
Pensiun	814,733,043	953,198,154
Beban Pemeliharaan	683,133,823	7,404,185,141
Beban Instalasi	501,420,662	804,556,938
Beban Profesional Fee	339,485,998	184,161,502
Listrik/Telepon/Air	334,198,157	334,991,989
Biaya Operasional	326,884,751	381,843,764
Jamsostek	91,093,203	150,332,551
Impor Hang Chou	--	270,536,618
Lain-lain	1,826,786,401	1,319,810,219
Jumlah	204,764,391,203	308,668,955,520

Beban yang masih harus dibayar atas kontrak merupakan beban yang terutang karena adanya pekerjaan yang telah diselesaikan oleh sub kontraktor berdasarkan Berita Acara Penyelesaian.

Beban yang masih harus dibayar atas dana pensiun merupakan iuran bulanan yang belum dibayarkan oleh Perusahaan dan perusahaan anak ke Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG).

24. Hutang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya

	2010 Rp	2009 Rp
Hutang Bank		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	92,393,747,860	86,976,950,926
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44,000,000,000	--
PT Bank Central Asia Tbk	20,983,814,805	11,280,100,954
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,603,541,554	--
PT Bank OCBC NISP Tbk	--	7,000,000,000
Hutang Lembaga Keuangan Lainnya		
Merchant Traders Investments	1,323,940,978	2,295,840,401
Sub Jumlah	163,305,045,197	107,552,892,281
Hutang Bank		
<i>Dikurangi : Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun</i>		
Hutang Bank		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	92,393,747,860	86,976,950,926
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44,000,000,000	--
PT Bank Central Asia Tbk	17,332,263,219	6,893,045,612
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,603,541,554	--
Sub Jumlah	158,329,552,633	93,869,996,538
Hutang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Jangka Panjang	4,975,492,564	13,682,895,743

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (d/h PT Bank Niaga Tbk)

- i. Berdasarkan perjanjian kredit No No. 262/CBG/JKT tanggal 11 Januari 2006, JTI memperoleh fasilitas pinjaman yang telah diperbaharui berdasarkan perjanjian kredit No.173/AMD/CBI/JKT/2010 tanggal 25 Maret 2010, dengan rincian berupa:

Jenis Fasilitas : Pinjaman Tetap
Plafon : Rp 80.000.000.000
Tingkat Suku Bunga : 11,75% per tahun
Jatuh Tempo : 11 Januari 2011

- ii. Berdasarkan perjanjian kredit No. 264/CBG/JKT/06 tanggal 11 Januari 2006, JTI memperoleh fasilitas perjanjian dengan beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian kredit No.173/AMD/CBI/JKT/2010 tanggal 25 Maret 2010, dengan perubahan sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : Bank Garansi
Plafon : Rp 30.000.000.000
Komisi : 1,20% per tahun atau Rp 500.000 per penarikan
Jatuh Tempo : 11 Januari 2011

- iii. Berdasarkan perjanjian kredit No. No. 265/CBG/JKT/06 tanggal 11 Januari 2006, JTI memperoleh fasilitas perjanjian dengan beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian kredit No.173/AMD/CBI/JKT/2010 tanggal 25 Maret 2010 dengan perubahan sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : CC Lines-Sight/Usance LC & SKBDN
Plafon : Rp 30.000.000.000
Sifat : Revolving Basis
Komisi : *Opening Fee* dan *Amendment Fee* sebesar 1,25% dan minimum USD 50.00 dibayar pada saat pembukaan atau perubahan
Akseptasi Fee sebesar 1% per tahun dan minimum USD 50.00 dibayar pada saat akseptasi
Jatuh Tempo : 11 Januari 2011

- iv. Berdasarkan perjanjian kredit No. 263/CBG/JKT/06 tanggal 11 Januari 2006, JTI memperoleh fasilitas pinjaman kredit. Perjanjian tersebut telah dirubah melalui perjanjian kredit No.172/AMD/CBI/JKT/2010 tanggal 25 Maret 2010 dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : Rekening Koran
Plafon : Rp 3.000.000.000
Tingkat Suku Bunga : 11,75% per tahun
Provisi : 0,5% per tahun
Jatuh Tempo : 11 Januari 2011

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa :

- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.391, dengan nilai Rp 8.339.000.000 atas nama JTI yang terletak di Jalan Kramat Raya No.144 Jakarta Pusat;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.194, terdaftar atas nama JTI senilai Rp 1.717.000.000 yang terletak di Kawasan Industri Jababeka Kaveling J-51 Cibitung - Bekasi;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1352, atas nama JTI senilai Rp 248.000.000 yang terletak di Cilacap - Jawa Tengah;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.533, terdaftar atas nama PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 2.104.000.000 yang terletak di Bogor - Jawa Barat;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.6188, terdaftar atas nama PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 6.753.000.000 yang terletak di Kelapa Gading - Jakarta Utara;
- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.45, terdaftar atas nama PT Kenrope Utama senilai Rp 4.090.000.000 yang terletak di Bantar Gebang - Bekasi;

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

- Jaminan fidusia atas bangunan dan atas produksi instalasi aspal curah milik PT Sarana Bitung Utama yang terletak di Bitung, Sulawesi Utara senilai Rp 6.019.000.000;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan alat produksi instalasi aspal curah milik PT Toba Gena Utama yang terletak di Belawan, Sumatera Utara senilai Rp 3.372.000.000;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan alat produksi instalasi aspal curah milik JTI yang terletak di Cirebon, Jawa Barat senilai Rp 3.625.000.000;
- Jaminan fidusia atas 37 (tiga puluh tujuh) unit kendaraan bermotor milik JTI senilai Rp 4.557.000.000;
- Jaminan fidusia atas piutang usaha JTI senilai Rp 14.007.897.961, termasuk *Assignment of Proceed Contract*.
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 20.754.751.054.
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Sarana Bitung Utama senilai Rp 3.766.633.250.
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Toba Gena Utama senilai Rp 1.837.087.842.
- *Letter of Indemnity* dari JTI atas pembukaan Bank Garansi/CC Lines oleh PT Jaya Gas Indonesia dan Perusahaan Anak lain.
- *Assignment of Proceed Surely Bond/Payment Guarantee* jaminan sejenis dengan nilai penjaminan 25% dari plafon Bank garansi secara keseluruhan.

Pada tahun 2010 dan 2009, selain jaminan-jaminan di atas, JTI menggadaikan hak atas rekening deposito pada PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp. 450.000.000 untuk fasilitas bank garansi

Terdapat berbagai pembatasan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, dimana JTI tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, antara lain sebagai berikut:

- Menjual atau memindahkan hak kepemilikan JTI kepada Pihak Ketiga;
- Melakukan investasi baru atau membuat pengeluaran modal;
- Mengubah susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham JTI; dan
- Melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, reorganisasi dan pembubaran JTI.

Saldo hutang bank JTI dari Bank CIMB Niaga Tbk per tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 80.432.547.860 dan Rp 68.392.262.529.

- v. Berdasarkan perjanjian No. 410/CBG/JKT/06 tanggal 12 Oktober 2006, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk yang diperpanjang dengan perjanjian No. 543/AMD/CBG/09 tanggal 8 Oktober 2009, dengan perubahan sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	:	Pinjaman Transaksi Khusus III
Plafond	:	Rp 25.000.000.000
Jatuh Tempo	:	12 Oktober 2010
Provisi	:	0,75% per tahun
Tingkat Bunga	:	12,5% per tahun (<i>subject to change</i>)

Fasilitas Pinjaman tersebut diberikan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja terkait dengan proyek yang diajukan oleh JTN. Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 11.400.000.000 dan Rp 5.173.194.445.

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III adalah:

- Jaminan fidusia tagihan atas proyek yang dibiayai sebesar Rp 31.250.000.000;
- Jaminan fidusia atas seluruh persediaan JTN berupa *equipment* dan *sparepart* York, Liebert, Nohmi dan Avaya senilai Rp 7.000.000.000; dan
- Jaminan fidusia atas piutang JTN kepada pembeli atau pengguna jasa senilai Rp 50.000.000.000.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

- vi. Berdasarkan perjanjian No. 415/CBG/JKT/2003 tanggal 24 September 2003, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian No. 1242/AP/CBG II/IX/08 tanggal 25 September 2008, dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	:	Pinjaman Tetap - Perpanjangan
Plafond	:	Rp 3.000.000.000
Jatuh Tempo	:	23 September 2009
Provisi	:	0,75% per tahun (<i>subject to change</i>)
Tingkat Bunga	:	14% per tahun (<i>subject to change</i>)

Fasilitas Pinjaman tersebut diberikan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja terkait. Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing sebesar nihil dan Rp 3.000.000.000.

- vii. Berdasarkan perjanjian No. 414/CBG/JKT/2003 tanggal 24 September 2003, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian No. 548/AMD/CBG/JKT/09 tanggal 9 Oktober 2009, dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	:	Pinjaman Rekening Koran - Perpanjangan
Plafond	:	Rp 6.000.000.000
Jatuh Tempo	:	23 September 2010
Provisi	:	0,5% per tahun (<i>subject to change</i>)
Tingkat Bunga	:	12.5% per tahun (<i>subject to change</i>)

Fasilitas overdraft rekening koran tersebut digunakan untuk pembiayaan modal kerja, fasilitas ini bersifat revolving basis. Saldo pinjaman JTN dari Niaga atas fasilitas di atas pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing sebesar nihil..

- viii. Berdasarkan perjanjian No. 462/AMD/CBG/JKT/07 tanggal 11 September 2007, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Perjanjian tersebut telah mengalami dirubah melalui perjanjian No. 525/AMD/CBG/JKT/09 tanggal 2 Oktober 2009, dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	:	Bank Garansi dan/atau Usance LC
Plafond	:	Setinggi-tingginya Rp 100.000.000.000
Jatuh Tempo	:	23 September 2010

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, saldo hutang atas fasilitas di atas masing-masing sebesar Rp 561.200.000 dan Rp 10.411.493.952.

PT Bank Central Asia Tbk

- i. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2286/W09-ADM/2006 tanggal 23 Agustus 2006 dan perpanjangannya, Perusahaan Anak, PT Sarana Lombok Utama (SLO), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI mendapatkan fasilitas pinjaman kredit berupa:

a. Jenis fasilitas	:	Kredit Lokal -1 (K/L)
Plafon	:	Rp 5.000.000.000
Jangka Waktu	:	11 Oktober 2008 s/d 6 september 2009
Tingkat Bunga	:	11,75% per tahun (floating rate)
Provisi	:	0,5% per tahun
Denda	:	0,5% per bulan

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

- b. Jenis fasilitas : Kredit Lokal -2 (K/L-2)
 - Plafon : Rp 5.000.000.000
 - Jangka Waktu : 11 Oktober 2008 s/d 6 september 2009
 - Tingkat Bunga : 11,75% per tahun (floating rate)
 - Provisi : 0,5% per tahun
 - Denda : 0,5% per bulan

- c. Jenis fasilitas : Kredit Investasi 1 (K/I-1)
 - Plafon : Rp 1.250.000.000
 - Jatuh tempo : 11 Oktober 2009
 - Tingkat Bunga : 11,5% per tahun (floating rate)
 - Provisi : 0,5% per bulan

- d. Jenis fasilitas : Kredit Investasi 2 (K/I-2)
 - Plafon : Rp 5.000.000.000
 - Jangka Waktu : 3 tahun sejak perjanjian kredit ditandatangani
 - Tingkat Bunga : 11,75% per tahun (floating rate)
 - Provisi : 1% sekali pungut
 - Denda : 0,5% per bulan

Perjanjian tersebut telah diperpanjang dan diperbaharui pada tanggal 30 Oktober 2009 dengan rincian sebagai berikut:

- a. Jenis fasilitas : Kredit Lokal -1 (K/L)
 - Plafon : Rp 5.000.000.000
 - Jangka Waktu : 6 Desember 2009 s/d 6 September 2010
 - Tingkat Bunga : 12% per tahun (floating rate)
 - Provisi : 0,5% per tahun
 - Denda : 0,5% per bulan

- b. Jenis fasilitas : Kredit Lokal -2 (K/L-2)
 - Plafon : Rp 5.000.000.000
 - Jangka Waktu : 6 Desember 2009 s/d 6 September 2010
 - Tingkat Bunga : 12% per tahun (floating rate)
 - Provisi : 0,5% per tahun
 - Denda : 0,5% per bulan

- c. Jenis fasilitas : Kredit Investasi 1 (K/I-1)
 - Plafon : Rp 3.055.555.556
 - Jatuh tempo : 22 Agustus 2011
 - Tingkat Bunga : 12% per tahun (floating rate)
 - Provisi : 0,5% sekali pungut

- d. Jenis fasilitas : Installment Loan
 - Plafon : Rp 3.000.000.000
 - Jangka Waktu : 3 tahun sejak perjanjian kredit ditandatangani
 - Tingkat Bunga : 12% per tahun (floating rate)
 - Provisi : 1% sekali pungut
 - Denda : 0,5% per bulan

Saldo pinjaman SLO pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 atas fasilitas tersebut diatas adalah masing-masing Rp 12.384.099.119 dan Rp 3.418.792.425.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa :

- Dua (2) unit terminal pengoperasian tangki timbun aspal curah di Kompleks Pelabuhan Lembar, Nusa Tenggara Barat dan di Kompleks Pelabuhan Tenau-Kupang, Nusa Tenggara Timur;
- Mesin dan Peralatan;
- Kendaraan Bermotor;
- Seluruh persediaan aspal curah senilai Rp 10.000.000.000; dan
- Piutang usaha minimal sebesar Rp 2.000.000.000.

ii. Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 16 September 2005 dari Notaris Evonne B. Sinyal, SH, tentang perjanjian kredit dan perpanjangannya, PT Sarana Lampung Utama (SLU), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pinjaman kredit berupa:

- | | | |
|--------------------|---|--------------------------------------|
| a. Jenis fasilitas | : | Kredit Lokal (K/L) |
| Plafon | : | Rp 7.750.000.000 |
| Jangka Waktu | : | 6 Juni 2008 s/d 6 September 2009 |
| Tingkat Bunga | : | 11,75% per tahun (floating rate) |
| Provisi | : | 0,5% per tahun |
| b. Jenis fasilitas | : | Time Loan Revolving |
| Plafon | : | Rp 500.000.000 |
| Jangka Waktu | : | 6 September 2008 s/d 6 Desember 2009 |
| Tingkat Bunga | : | 12% per tahun (floating rate) |
| Provisi | : | 0,5% per tahun |

Perjanjian tersebut telah diperpanjang dan diperbaharui pada tanggal 30 Oktober 2009 dengan rincian sebagai berikut:

- | | | |
|--------------------|---|--------------------------------------|
| a. Jenis fasilitas | : | Kredit Lokal (K/L) |
| Plafon | : | Rp 7.750.000.000 |
| Jangka Waktu | : | 6 Desember 2009 s/d 6 September 2010 |
| Tingkat Bunga | : | 12% per tahun (floating rate) |
| Provisi | : | 0,5% per tahun |
| b. Jenis fasilitas | : | Time Loan Revolving |
| Plafon | : | Rp 500.000.000 |
| Jangka Waktu | : | 6 Desember 2009 s/d 6 September 2010 |
| Tingkat Bunga | : | 12% per tahun (floating rate) |
| Provisi | : | 0,5% per tahun |

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa :

- Bangunan kantor senilai Rp 371.000.000;
- Mesin dan Peralatan senilai Rp 4.108.000.000;
- Kendaraan Bermotor senilai Rp 1.240.000.000;
- Persediaan aspal curah senilai Rp 5.500.000.000; dan
- Piutang usaha sebesar Rp 4.000.000.000.

Saldo pinjaman SLU pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 6.642.608.538 dan Rp 418.697.619.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

- iii. Berdasarkan surat dari BCA No.1398/ADM/WXII/2009 perihal Pemberian Kredit, Bank Central Asia menyetujui permohonan fasilitas kredit JBI. Perjanjian tersebut telah dirubah melalui perjanjian No.6192/ADM/WXII/2009 dengan rincian sebagai berikut :

- a. Jenis fasilitas : Kredit Lokal (K/L)
Plafon : Rp 5.000.000.000
Jangka Waktu : Sampai dengan 5 Desember 2010
Tingkat Bunga : 12,25% per tahun (floating rate)
- b. Jenis fasilitas : Time Loan Revolving
Plafon : Rp 10.000.000.000
Jangka Waktu : Sampai dengan 5 Desember 2010
Tingkat Bunga : 12% per tahun
- c. Jenis fasilitas : L/C SKBDN Sight
Plafon : Rp 10.000.000.000
Jangka Waktu : 5 Desember 2010
- d. Jenis fasilitas : Kredit Investasi I
Plafon : Rp 10.000.000.000
Jangka Waktu : 5 Desember 2013
- e. Jenis fasilitas : Kredit Investasi II
Plafon : Rp 7.557.000.000
Tingkat Bunga : 12% per tahun
Jangka Waktu : 4 tahun, tanpa grace period

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 15):

- Dua (2) sertifikat T/B (pabrik) HGB No. 3 dan 4/Krikilan atas nama JBI di Jl. Driyorejo, Krikilan, Gresik;
- Empat (4) sertifikat T/B (pabrik) HGB No. 3, 448, 453 dan 454/Rengas Palau atas nama JBI di Jl. Pasar Nippon, Rengas Palau, Medan; dan
- Jaminan kas sebesar 20% dari nilai pembukuan SKBDN.

Saldo pinjaman atas fasilitas di atas pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 1.957.107.148 dan Rp 7.442.610.910.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.CBC.JTH.1/SPPK/0044/2009 tanggal 9 September 2009, perusahaan anak (JTI) mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

- a. Jenis fasilitas : Kredit Modal Kerja Revolving
Plafon : Rp 14.000.000.000
Sifat : Revolving basis
Jangka Waktu : 5 Oktober 2010
Tingkat Bunga : 12,25% per tahun (floating rate)
- b. Jenis fasilitas : Kredit Modal Kerja Fixed Load
Plafon : Rp 30.000.000.000
Sifat : Revolving plafond
Jangka Waktu : 5 Oktober 2010
Tingkat Bunga : 12% per tahun

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa:

- Persediaan senilai Rp 26.000.000.000
- Piutang usaha sebesar Rp 40.000.000.000
- Tanah dan bangunan dengan sertifikat SHGB No.40/Tarikolot atas nama PT Kenrope Utama senilai Rp 8.677.000.000
- Mesin dan Peralatan PT Sarana Jambi Utama senilai Rp 7.581.000.000
- Kendaraan Bermotor PT Sarana Jambi Utama senilai Rp 4.505.000.000
- Mesin dan Peralatan atas nama PT Kenrope Utama senilai Rp 4.462.000.000

Saldo pinjaman JTI pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebesar Rp 44.000.000.000 dan nihil.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Pengajuan Kredit No.B.351KC-XIV/AD/01/10, PT Jaya Teknik Indonesia (JTN), mendapat fasilitas pinjaman kredit berupa:

Jenis fasilitas	:	Kredit Modal Kerja
Plafon	:	Rp 12.000.000.000
Tingkat Bunga	:	12,5% per tahun
Provisi	:	0,5%
Jangka Tempo	:	24 Februari 2011

Saldo pinjaman JTN pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebesar Rp 4.603.541.554 dan nihil.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Pengajuan Kredit No.147/OL/SW/JKTIV/VII/04, PT Jaya Celcon Prima (JCP), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JBI mendapat fasilitas pinjaman kredit berupa:

- a. Jenis fasilitas : Pinjaman Investasi
Plafon : Rp 7.000.000.000
Jangka Waktu : 12 bulan (sampai dengan Desember 2009)
- b. Jenis fasilitas : Bank Garansi
Plafon : Rp 4.000.000.000
Jangka Waktu : 18 bulan (sampai dengan Desember 2009)

Kedua fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan 1 unit tanah/bangunan pabrik dengan SHGB No.38 dan HGB No.2.

Merchant Traders Investments

PT Jaya Celcon Prima (JCP), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JBI memperoleh pinjaman dari PT Bank Jaya yang saat ini telah diambil alih oleh pemerintah dan telah di merger dengan PT Bank Danamon. Berdasarkan surat dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) No. 4157/AMK-PAK I/BPPN/1002 tanggal 9 Oktober 2002, hutang tersebut telah beralih kepada Elsikon Pte Ltd, yang beralamat di 5 Shenton Way #37-02 UIC Building, Singapore.

BPPN dan pembeli hutang telah menandatangani Akta Perjanjian Jual Beli Piutang pada tanggal 6 September 2002 yang dilegalisasi oleh Notaris Rachmat Santosa, SH, di Jakarta dengan No. Legalisasi 25.197/2002/Leg ("AJBP") yang kemudian sesuai perjanjian pengalihan piutang (*cessie*) No. 32 tanggal 13 Nopember 2002 bahwa Merchant Traders Investments (MTI), suatu perseroan yang didirikan di Negara Republik Liberia dan berkantor di 80 Broad Street, Monrovia, Liberia mempunyai hak piutang sebesar Rp 5.321.179.280.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan di desa Cibadak, Kabupaten Tangerang sesuai dengan Hak Guna Bangunan No. 2 atas nama PT Prima Gapura Celcon Gas Beton Indonesia, mesin-mesin perusahaan dan jaminan pribadi dari para pemegang saham JCP.

Saldo hutang kepada MTI pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 1.323.940.978 dan Rp 2.295.840.401.

25. Hutang Sewa Guna Usaha

	2010 Rp	2009 Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	11,716,516,006	9,838,419,464
Pihak Ketiga		
PT Oto Multi Artha	21,517,900	73,055,736
Sub Jumlah	<u>11,738,033,906</u>	<u>9,911,475,200</u>
<i>Dikurangi</i> : Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun		
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	5,421,526,167	3,893,258,244
Pihak Ketiga		
PT Oto Multi Artha	21,517,900	59,832,008
Sub Jumlah	<u>5,443,044,067</u>	<u>3,953,090,252</u>
Jumlah Hutang Sewa Guna Usaha	<u><u>6,294,989,839</u></u>	<u><u>5,958,384,948</u></u>

JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

- (i) Perjanjian Leasing No. LA 2008 - 003
- Perusahaan Financing : PT Jaya Fuji Leasing Pratama
 Jenis Sewa Guna Usaha : Pembiayaan (*Capital Lease*)
 Aktiva Sewa Guna Usaha : 8 Unit Yale Forklift
 Nilai Perolehan : IDR 1,812,554,380
 Nilai Pembiayaan : IDR 1,450,000,000
 Uang Tanggungan : IDR 362,554,380
 Suku Bunga : 10,5% per tahun
 Jangka Waktu : 14 Mei 2008 - 13 Mei 2011 (36 bulan)
- (ii) Perjanjian Leasing No. LA 2008 - 005
- Perusahaan Financing : PT Jaya Fuji Leasing Pratama
 Jenis Sewa Guna Usaha : Pembiayaan (*Capital Lease*)
 Aktiva Sewa Guna Usaha : 2 unit Mitsubishi Fuso & tangki
 Nilai Perolehan : IDR 635,000,000
 Nilai Pembiayaan : IDR 571,500,000
 Uang Tanggungan : IDR 63,500,000
 Suku Bunga : 11% per tahun
 Jangka Waktu : 17 Juli 2008 - 16 Juli 2011 (36 bulan)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

- (iii) Perjanjian Leasing No. LA 2010 - 003
- | | | |
|------------------------|---|--|
| Perusahaan Financing | : | PT Jaya Fuji Leasing Pratama |
| Jenis Sewa Guna Usaha | : | Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>) |
| Aktiva Sewa Guna Usaha | : | 20 unit Forklift |
| Nilai Perolehan | : | IDR 3,501,344,227 |
| Nilai Pembiayaan | : | IDR 3,000,000,000 |
| Uang Tanggungan | : | IDR 501,344,227 |
| Suku Bunga | : | 11,5% per tahun |
| Jangka Waktu | : | 27 Mei 2010 - 27 April 2013 (36 bulan) |
- (iv) Perjanjian Leasing No. LA 2010 - 004
- | | | |
|------------------------|---|--|
| Perusahaan Financing | : | PT Jaya Fuji Leasing Pratama |
| Jenis Sewa Guna Usaha | : | Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>) |
| Aktiva Sewa Guna Usaha | : | 16 unit Forklift |
| Nilai Perolehan | : | IDR 2,910,302,819 |
| Nilai Pembiayaan | : | IDR 2,610,000,000 |
| Uang Tanggungan | : | IDR 300,302,819 |
| Suku Bunga | : | 11,5% per tahun |
| Jangka Waktu | : | 11 Juli 2010 - 11 Juni 2013 (36 bulan) |

PT Jaya Gas Indonesia (JGI), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

- (v) Perjanjian Leasing No. LA 2008 - 006
- | | | |
|------------------------|---|---|
| Perusahaan Financing | : | PT Jaya Fuji Leasing Pratama |
| Jenis Sewa Guna Usaha | : | Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>) |
| Aktiva Sewa Guna Usaha | : | 5 Toyota Kijang, 1 Truk Nissan Diesel & 1 Mitsubishi FE71MT |
| Nilai Perolehan | : | IDR 1,011,400,000 |
| Nilai Pembiayaan | : | IDR 910,260,000 |
| Uang Tanggungan | : | IDR 101,140,000 |
| Suku Bunga | : | 11% per tahun |
| Jangka Waktu | : | 17 Juli 2008 - 16 Juli 2011 (36 bulan) |

PT Kenrope Utama (KU), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

- (vi) Perjanjian Leasing No. LA 2008 - 002
- | | | |
|------------------------|---|--------------------------------------|
| Perusahaan Financing | : | PT Jaya Fuji Leasing Pratama |
| Jenis Sewa Guna Usaha | : | Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>) |
| Aktiva Sewa Guna Usaha | : | 3 unit truk & 5 tangki LPG |
| Nilai Perolehan | : | IDR 3,970,200,000 |
| Nilai Pembiayaan | : | IDR 3,176,000,000 |
| Uang Tanggungan | : | IDR 794,200,000 |
| Suku Bunga | : | 10,5% per tahun |
| Jangka Waktu | : | 5 Juni 2008 - 5 Juni 2011 (36 bulan) |

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Toba Gena Utama (TGU), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

(vii) Perjanjian Leasing No. LA 2008 - 007	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>)
Aktiva Sewa Guna Usaha	: 4 unit Truk Mitsubishi plus tanki
Nilai Perolehan	: IDR 1,177,500,000
Nilai Pembiayaan	: IDR 1,059,750,000
Uang Tanggungan	: IDR 117,750,000
Suku Bunga	: 11% per tahun
Jangka Waktu	: 17 Juli 2008 - 17 Juli 2011 (36 bulan)

JBI memperoleh fasilitas sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

(viii) Perjanjian Leasing No. LA 2009 - 001	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: <i>Sales & Lease Back</i>
Aktiva Sewa Guna Usaha	: Mesin Spinning
Nilai Perolehan	: IDR 1,375,000,000
Nilai Pembiayaan	: IDR 1,237,500,000
Uang Tanggungan	: IDR 57,200,000
Suku Bunga	: 15% per tahun
Jangka Waktu	: 36 Bulan

Berdasarkan perjanjian di atas, terdapat penjualan aktiva tetap berupa penjualan atas beberapa mesin dan peralatan dengan harga jual sebesar Rp 1.375.000.000

(ix) Perjanjian Leasing No. LA 2009 - 002	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: <i>Sales & Lease Back</i>
Aktiva Sewa Guna Usaha	: Mesin Spinning
Nilai Perolehan	: IDR 2,145,000,000
Nilai Pembiayaan	: IDR 1,930,500,000
Uang Tanggungan	: IDR 214,500,000
Suku Bunga	: 13% per tahun
Jangka Waktu	: 36 Bulan

Berdasarkan perjanjian di atas, terdapat penjualan aktiva tetap berupa penjualan atas beberapa mesin dan peralatan dengan harga jual sebesar Rp 2.145.000.000

(x) Perjanjian Leasing No. LA 2008 - 009	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: <i>Sales & Lease Back</i>
Aktiva Sewa Guna Usaha	: Mesin Boiller
Nilai Perolehan	: IDR 572,000,000
Nilai Pembiayaan	: IDR 514,800,000
Uang Tanggungan	: IDR 57,200,000
Suku Bunga	: 14% per tahun
Jangka Waktu	: 36 Bulan

Berdasarkan perjanjian di atas, terdapat penjualan aktiva tetap berupa penjualan atas beberapa mesin dan peralatan dengan harga jual sebesar Rp 572.000.000

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

(xi) Perjanjian Leasing No. 10-024-07-02782	
Perusahaan Financing	: PT Oto Multi Artha
Jenis Sewa Guna Usaha	: Pembiayaan (<i>Capital Lease</i>)
Aktiva Sewa Guna Usaha	: 1 Unit Toyota Kijang Innova
Nilai Perolehan	: IDR 165,550,000
Nilai Pembiayaan	: IDR 132,440,000
Suku Bunga	: 13,61% per tahun
Jangka Waktu	: 36 bulan
(xii) Perjanjian Leasing No. LA 2006 - 005	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: <i>Sales & Lease Back</i>
Aktiva Sewa Guna Usaha	: Mesin Boiller
Nilai Perolehan	: IDR 1,089,000,000
Nilai Pembiayaan	: IDR 980,100,000
Uang Tanggungan	: IDR 108,900,000
Tingkat Suku Bunga	: BI rate + 4% per tahun
Jangka Waktu	: 48 bulan

Berdasarkan perjanjian (x) di atas, terdapat penjualan aktiva tetap berupa penjualan atas beberapa mesin dan peralatan dengan harga jual sebesar Rp 1.089.000.000.

JDC memperoleh fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dengan rincian sebagai berikut:

(xiii) Perjanjian Leasing No. LA 2006 - 003	
Perusahaan Financing	: PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	: <i>Sales & Lease Back</i>
Aktiva Sewa Guna Usaha	: Mesin & Peralatan
Nilai Perolehan	: IDR 5,432,503,888
Nilai Pembiayaan	: IDR 4,394,335,155
Uang Tanggungan	: IDR 1,038,168,733
Nilai Sisa (Opsis Pembelian)	: IDR 1,038,168,733
Suku Bunga	: 8% per tahun
Jangka Waktu	: 22 Juni 2006 - 22 Juni 2011 (60 bulan)

Berdasarkan perjanjian di atas, terdapat penjualan aktiva tetap berupa penjualan atas beberapa mesin dan peralatan pabrik concrete dengan harga jual USD 581,868. Berdasarkan pada perjanjian tersebut, nilai sisa (Opsis Pembelian) dijadikan sebagai tanggungan/security deposit. Perusahaan mencatat uang tanggungan sebesar USD 114,298 pada aktiva lain-lain.

26. Laba Ditangguhkan

Laba ditangguhkan merupakan keuntungan penjualan aktiva tetap perusahaan anak (JTI, JBI dan JDC) dari transaksi sewa guna usaha *Sales and Leaseback* dan diamortisasi secara proporsional selama sisa masa manfaat aktiva yang disewagunahgunakan.

	2010 Rp	2009 Rp
Laba Ditangguhkan	6,720,950,965	5,919,092,864
<i>Dikurangi: Amortisasi</i>	(4,781,104,456)	(3,413,879,499)
Jumlah	1,939,846,509	2,505,213,365

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Mutasi amortisasi laba ditangguhkan adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Saldo Awal	4,069,359,546	2,782,248,336
Amortisasi selama Tahun Berjalan	711,744,910	631,631,163
Saldo Akhir	<u>4,781,104,456</u>	<u>3,413,879,499</u>

27. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2010		Jumlah Modal Disetor Rp
	Jumlah Saham Biasa	Persentase Pemilikan	
PT. Pembangunan Jaya	1,985,917,550	67.65%	198,591,755,000
Ir. Ciputra	65,105,760	2.22%	6,510,576,000
PT. Budimulia Investama	37,629,340	1.28%	3,762,934,000
PT. Penta Cosmopolitan Corporation	37,629,340	1.28%	3,762,934,000
Ir. Soekrisman	29,597,070	1.01%	2,959,707,000
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	29,504,760	1.01%	2,950,476,000
Melliani Florence Wisnu H.	18,935,520	0.65%	1,893,552,000
Ir. Edmund Eddy Sutisna	15,591,850	0.53%	1,559,185,000
Ir. Alex Purnawan	15,591,850	0.53%	1,559,185,000
Ir. Indra Satria, SE	4,861,210	0.17%	486,121,000
Drs. H. Moh. Slamet B	4,054,730	0.14%	405,473,000
Henny Subrata, SH	3,564,880	0.12%	356,488,000
Sukardjo H.S, SH	3,368,540	0.11%	336,854,000
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	3,277,250	0.11%	327,725,000
Ir. Susilo Dewanto	1,016,170	0.03%	101,617,000
Tatit Dharmawati	1,567,480	0.05%	156,748,000
Ir. Arifin Pontas	1,222,130	0.04%	122,213,000
Dorothea Samola	876,140	0.03%	87,614,000
Ahli waris Alm. DR. H. MNM Hasyim Ning	435,870	0.01%	43,587,000
Ahli Waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo, PhD	435,870	0.01%	43,587,000
Umar Ganda	433,810	0.01%	43,381,000
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	34,620	0.00%	3,462,000
Okky Dharmosetio	34,620	0.00%	3,462,000
Ir. H. Achmad Muflih, MBA	160	0.00%	16,000
Deltaville Investment Ltd	284,100,525	9.68%	28,410,052,500
Publik	390,746,530	13.31%	39,074,653,000
Jumlah	<u>2,935,533,575</u>	<u>100.00%</u>	<u>293,553,357,500</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Nama Pemegang Saham	2009		
	Jumlah Saham Biasa	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal Disetor Rp
PT. Pembangunan Jaya	1,985,917,550	67.65%	198,591,755,000
Ir. Ciputra	65,105,760	2.22%	6,510,576,000
PT. Budimulia Investama	37,629,340	1.28%	3,762,934,000
PT. Penta Cosmopolitan Corporation	37,629,340	1.28%	3,762,934,000
Ir. Soekrisman	29,597,070	1.01%	2,959,707,000
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	29,504,760	1.01%	2,950,476,000
Melliani Florence Wisnu H.	18,935,520	0.65%	1,893,552,000
Ir. Edmund Eddy Sutisna	15,591,850	0.53%	1,559,185,000
Ir. Alex Purnawan	15,591,850	0.53%	1,559,185,000
Ir. Indra Satria, SE	4,861,210	0.17%	486,121,000
Drs. H. Moh. Slamet B	4,054,730	0.14%	405,473,000
Henny Subrata, SH	3,564,880	0.12%	356,488,000
Sukardjo H.S, SH	3,564,540	0.12%	356,454,000
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	3,277,250	0.11%	327,725,000
Ir. Susilo Dewanto	1,515,170	0.05%	151,517,000
Tatit Dharmawati	1,567,480	0.05%	156,748,000
Ir. Arifin Pontas	1,222,130	0.04%	122,213,000
Dorothea Samola	876,140	0.03%	87,614,000
Ahli waris Alm. DR. H. MNM Hasyim Ning	435,870	0.01%	43,587,000
Ahli Waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo, PhD	435,870	0.01%	43,587,000
Umar Ganda	433,810	0.01%	43,381,000
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	34,620	0.00%	3,462,000
Okky Dharmosetio	34,620	0.00%	3,462,000
Ir. H. Achmad Muflih, MBA	160	0.00%	16,000
Deltaville Investment Ltd	284,100,525	9.68%	28,410,052,500
Publik	390,051,530	13.29%	39,005,153,000
Jumlah	2,935,533,575	100.00%	293,553,357,500

28. Tambahan Modal Disetor

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007, yang telah diaktakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran oleh Notaris Sutjipto, SH, MKn, No.119 tanggal 25 Juli 2007, disetujui peningkatan modal disetor yang antara lain berasal dari pengeluaran 203.250 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Saham-saham tersebut diambil bagian oleh seluruh pemegang saham kecuali PT Pembangunan Jaya seharga Rp 4.000 per saham. Selisih harga saham dengan nilai nominal saham dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp 609.750.000.

Selain itu, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007 juga menyetujui kapitalisasi tambahan modal disetor sebesar Rp 32.837.300.000 sehingga saldo tambahan modal disetor sampai pada tanggal tersebut adalah sebesar Rp 609.754.572.

Dari hasil penawaran umum perdana saham perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dan konversi Mandatory Convertible Bond Deltaville Investment Ltd sejumlah 284.100.525 saham serta Kingsford Holding Inc sejumlah 88.506.400 saham dengan masing-masing seharga Rp 615, Rp 160 dan Rp 250 per saham menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp 184.821.991.500 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum saham perdana sebesar Rp 5.703.180.021 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor sebesar Rp 179.728.566.051.

29. Dividen

Pada tahun 2010 Perusahaan menyetujui pembayaran dividen tunai sebesar Rp 41.097.470.050 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 17 Mei 2010 yang diaktakan dengan akta Notaris Andalia Farida, SH, MH No. 6 mengenai persetujuan pembagian dividen 32,63% dari laba bersih tahun 2009.

Pada tahun 2009 Perusahaan membayar dividen tunai sebesar Rp 30.823.102.538 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 19 Mei 2009 yang diaktakan dengan akta Notaris Wahyu Nurani, SH. No. 4 mengenai persetujuan pembagian dividen 30,20% dari laba bersih tahun 2008.

30. Pendapatan Usaha

	2010 Rp	2009 Rp
Jasa Konstruksi		
Pendapatan Kontrak	483,564,636,568	438,258,069,165
Penjualan Barang Dagang		
Gas/Tangki Elpiji	226,921,068,595	219,673,383,262
Aspal	175,247,226,555	273,971,628,611
Pile & Beton pracetak	129,624,304,291	108,949,810,778
Handling Equipment	6,145,266,650	11,916,134,624
Lain-lain		
Pendapatan Jasa	40,079,447,894	18,154,714,397
Jumlah	<u>1,061,581,950,553</u>	<u>1,070,923,740,837</u>

Pendapatan usaha yang berasal dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 73.057.377.293 dan Rp 98.870.872.329.

31. Harga Pokok Pendapatan

	2010 Rp	2009 Rp
Jasa Konstruksi		
Pendapatan Kontrak	433,535,486,819	373,774,992,811
Penjualan Barang Dagang		
Gas/Tangki Elpiji	202,735,551,036	189,610,447,432
Aspal	156,006,515,072	231,993,654,788
Pile & Beton pracetak	96,497,091,364	86,716,134,087
Handling Equipment	4,720,056,672	8,288,782,806
Lain-lain		
Pendapatan Jasa	18,341,857,683	12,569,905,626
Jumlah	<u>911,836,558,646</u>	<u>902,953,917,550</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

32. Beban Usaha

	2010 Rp	2009 Rp
BEBAN PENJUALAN		
Angkut	16,414,408,223	12,806,724,554
Pemasaran	2,030,608,704	3,481,154,953
Pemancangan	511,164,957	1,761,134,295
Sub Jumlah	<u>18,956,181,884</u>	<u>18,049,013,802</u>
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI		
Beban Pegawai	45,000,481,240	40,381,734,954
Beban Penyusutan Aktiva Tetap (lihat Catatan 15)	8,408,382,671	7,363,738,044
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	7,711,591,870	10,593,408,690
Beban Perjalanan Dinas	5,307,733,147	4,831,319,353
Beban Kantor	1,854,730,581	1,750,744,120
Pos, Telepon dan Telex	1,753,619,620	1,554,514,641
Iuran dan Izin	1,662,370,735	1,584,393,746
Beban Pendidikan	1,589,133,667	574,683,867
Beban Asuransi	1,365,483,650	1,143,708,614
Air, Listrik dan Gas	1,109,895,262	1,020,105,168
Alat Tulis dan Cetak	826,145,505	633,933,092
Sewa Gudang, Kantor dan Truk	609,104,676	318,642,324
Representasi dan Jamuan Tamu	436,104,087	723,435,402
Beban Masuk Bursa	356,879,578	250,353,529
Beban Jasa Profesional	308,076,299	918,695,941
Beban Rumah Tangga	294,104,809	206,035,485
Beban ISO	249,007,154	320,761,902
Bahan Pembantu	65,982,920	74,978,400
Retest Tabung	27,360,000	29,145,000
Beban Lain-lain	541,947,111	243,219,405
Sub Jumlah	<u>79,478,134,582</u>	<u>74,517,551,677</u>
Jumlah	<u><u>98,434,316,466</u></u>	<u><u>92,566,565,479</u></u>

33. Pendapatan (Beban) Lain-Lain

	2010 Rp	2009 Rp
Jasa Giro dan Bunga Deposito	5,654,998,853	6,299,531,872
Amortisasi Laba Ditangguhkan (lihat Catatan 27)	711,744,906	631,631,164
Laba (Rugi) Kurs - Bersih	662,419,693	(1,004,822,623)
Laba (Rugi) Penjualan Aktiva Tetap	335,283,309	493,819,197
Laba (Rugi) dari Investasi	91,750,000	1,134,000,000
Sewa	86,310,750	91,904,748
Management Fee (Billing Rate)	23,636,364	123,909,091

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	2010 Rp	2009 Rp
Bagian Rugi Bersih Perusahaan Asosiasi	(36,825,622)	--
Penghapusan Aktiva Tetap	(54,313,875)	--
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	(150,000,000)	(109,029,048)
Pemulihan (Penyisihan) Piutang Ragu-ragu	(318,702,167)	(380,000,000)
Beban Administrasi Bank	(444,708,161)	(364,105,637)
Beban Provisi Bank	(462,090,303)	(38,507,080)
Amortisasi <i>Goodwill</i>	(774,685,646)	(774,685,646)
Denda dan Bunga Pajak	(869,981,352)	(179,186,477)
Beban Bunga - Bersih	(8,004,447,449)	(7,505,994,326)
Lain-lain - Bersih	(191,601,930)	(93,217,767)
Jumlah	<u>(3,741,212,630)</u>	<u>(1,674,752,532)</u>

34. Laba Bersih per Saham Dasar

	2010 Rp	2009 Rp
Laba Per Saham Dasar		
Laba Bersih	24,362,826,977	53,390,843,553
Saham Beredar (Lembar)		
Jumlah Saham Beredar	<u>2,935,533,575</u>	<u>2,935,533,575</u>
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Beredar	<u>2,935,533,575</u>	<u>2,935,533,575</u>
Laba per Saham Dasar (Rp)	8.30	18.19

35. Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Program Pensiun

Perusahaan dan perusahaan anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap, dimana manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG) yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dana Pensiun No.11 tahun 1992.

Pendanaan DP3JG berasal dari kontribusi Perusahaan dan perusahaan anak (pemberi kerja) dan karyawan. Kontribusi karyawan sampai dengan 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar 2% - 5% dari Penghasilan Dasar Pensiun dan sisanya merupakan kontribusi pemberi kerja.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

Program Imbalan Kerja

Perusahaan dan perusahaan anak telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program imbalan kerja tersebut.

Saldo kewajiban program imbalan kerja sampai pada 30 Juni 2010 dan 2009 mengacu pada hasil perhitungan manajemen sesuai dengan penerapan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*.

36. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan perusahaan anak melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Perusahaan dan perusahaan anak. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pemberian beberapa pekerjaan konstruksi, penjualan barang dagangan, sewa-menyewa lahan dan pinjam meminjam dana operasional dalam kegiatan normal usaha dan secara substansial telah dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Piutang Usaha		
PT Jaya Real Property, Tbk	6,975,152,686	11,483,673,723
JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta	6,908,560,500	8,889,558,800
PT Ciputra Sentra	869,246,400	23,803,164
PT Bumi Serpong Damai	524,504,768	725,819,233
PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk	436,333,610	144,000
PT Bukit Semarang Jaya Metro	149,657,400	--
JO Jaya Duta Graha	117,059,635	2,340,634,815
PT Jaya Land	82,858,050	105,160,825
PT Metropolitan Kentjana Tbk	48,635,908	1,765,664,934
PT Metropolitan Land	35,739,000	580,000
PT Industri Tata Udara	4,511,400	4,426,400
PT Taman Impian jaya Ancol	--	146,482,875
PT Ciputra Residence	--	41,193,379
PT Alam Karya Cipta Selaras	--	35,578
Sub Jumlah	<u>16,152,259,357</u>	<u>25,527,177,726</u>
Piutang Retensi		
Proyek Jalan Segmen 4 & 5 Row 50	--	104,039,600
Sub Jumlah	<u>--</u>	<u>104,039,600</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

	2010 Rp	2009 Rp
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja		
Proyek Substruktur Ciputra World	15,543,163,568	--
Proyek Tanggul Jedi Ancol	3,212,176,503	--
Proyek Bintaro Jaya	3,206,833,690	994,140,015
Proyek Senen Jaya	2,631,949,477	--
Proyek PIGA 3	1,611,743,605	1,372,542,709
Proyek Overpass Row50	1,180,919,626	--
Proyek Jl Parang Tritis Segmen 2 & 3	1,105,361,259	4,469,408,335
Proyek Underpass Arteri Row 50 2	1,063,066,409	--
Proyek The Bukit Ancol	512,068,202	--
Proyek Gedung Senen Jaya Blok IV	414,322,492	9,121,058,779
Proyek Bukit Semarang	84,681,812	--
Proyek Ciputra Sentra	74,071,498	17,671,498
Proyek Reklamasi Ancol	63,198,308	--
Proyek Discovery Bintaro	56,254,600	56,254,600
Proyek Gedung Jaya	41,780,000	12,250,000
Proyek Bumi Serpong Damai	27,423,143	102,670,643
Proyek Senen Big Tenant	25,797,949	--
Proyek Jaya Land	25,464,500	21,868,750
Proyek PIM 1	13,908,770	--
Proyek Menara Cordova	13,652,658	21,475,125
Proyek Taman Impian Jaya Ancol	12,875,000	--
Proyek Citra Raya	11,434,850	27,180,000
Proyek KWK PLN	9,466,200	--
Proyek Mall Ciputra	9,000,000	8,550,000
Proyek Gelanggang Samudra Ancol	8,582,244	15,747,000
Proyek Mal Metropolitan	4,546,850	--
Proyek Graha Raya Bintaro	1,461,250	140,175,700
Proyek Bintaro Plaza	557,500	25,233,863
Proyek KWK Jakarta Selatan	--	2,380,859,225
Proyek Banjir Kanal Timur	--	429,679,920
Proyek SMA Unggulan	--	412,509,837
Proyek KWK Jakarta Timur	--	276,089,579
Proyek AGPI 3	--	99,788,000
Proyek Dispora	--	52,113,193
Proyek Slipi Jaya Plaza	--	3,000,000
Sub Jumlah	<u>30,965,761,963</u>	<u>20,060,266,771</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

	2010 Rp	2009 Rp
Piutang Lain Lain		
Proyek Kerjasama Operasi		
JO Jaya Duta Graha (Proyek Jl Semarang Demak)	5,572,183,455	2,553,466,416
JO Jaya Konstruksi BBS (Proyek Apartemen Pondok Indah)	2,147,679,465	2,659,699,243
JO Jaya Duta Graha (Proyek Jl Tohpati Kusumba, Bali)	1,417,242,109	--
JO Jaya Waskita		
(Proyek Jl Pangkalan Lada Pangkalan Bun)	1,216,367,980	1,078,788,798
JO Jaya Gragasi (Proyek Jl Sekayu MangunJaya)	190,866,059	216,105,923
JO Jaya Asiana Tecnology (Proyek Trashrack Kali Ciliwung)	130,510,202	124,644,340
JO Jaya Duta Graha (Proyek Jl Sumbawa PAL IV KM70)	30,275,497	--
JO Jaya Lampiri (Proyek Busway Koridor 9)	1,795,360	16,939,759
JO Jaya Satwiga		
(Proyek Jl Kerang Segendang Tanjung Aru III)	668,812	546,409
JO BCK Jaya Konstruksi (Proyek Jl Lolowau Teluk Dalam)	--	2,142,556,569
JO Jaya Bangun Cipta (Proyek Jl Geumpang Tutut)	--	1,457,700,875
JO Jaya Lampiri (Proyek FO Yos Sudarso)	--	1,094,475,752
JO BCK Jaya Konstruksi (Proyek Jl Lahusa Gomo)	--	652,086,946
JO Jaya Waskita Nusantara (Proyek Jl Siring Porong)	--	97,609,931
JO Jaya Statika (Proyek Jl Baso Payakumbuh)	--	67,985,477
JO Jaya Konstruksi (Proyek Gedung SMA Unggulan)	--	13,554,682
PT Jaya Sarana Pratama	191,613,714	--
PT Jaya Construction Management	--	39,208,032
Sub Jumlah	<u>10,899,202,653</u>	<u>12,215,369,152</u>
Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi		
JO Jaya Bangun Cipta (Proyek Jl Lahusa Gomo Nias)	10,462,500,000	--
JO Jaya Bangun Cipta (Proyek Jl Geumpang Tutut)	10,087,132,539	3,364,390,000
JO Jaya Bangun Cipta (Proyek Jl Lolowau Teluk Dalam)	9,627,940,527	6,725,000,000
KSO - SWRO Ancol	2,897,743,227	--
JO Jaya Tata NRC (Proyek Ciputra World)	500,000,000	--
JO Waskita Jakon Bumi Redjo (Proyek Jl Pati Rembang)	45,520,487	45,520,497
JO Jaya Wijaya Karya (Proyek Jl Pangkalan Lada)	25,281,402	272,000,000
JO Jaya Duta Graha (Proyek Jl Semarang Demak)	--	2,750,000,000
JO Jaya Lampiri (Proyek Busway Koridor 9)	--	2,183,212,493
Jumlah	<u>33,646,118,182</u>	<u>15,340,122,990</u>
Aktiva Lain lain		
Security Deposit - Sewa Guna Usaha		
PT Jaya Fuji Leasing	2,669,652,700	2,267,080,590
Jumlah	<u>2,669,652,700</u>	<u>2,267,080,590</u>
Hutang Usaha		
PT Jaya Readymix	7,437,942,143	669,250,743
PT Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	382,841,800	--
PT Industri Tata Udara	--	143,581,580
Sub Jumlah	<u>7,820,783,943</u>	<u>812,832,323</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

	2010 Rp	2009 Rp
Kelebihan Penagihan Atas Pengakuan Pendapatan		
Kontrak Konstruksi		
PT Bintaro Jaya	46,611,750	--
Hotel Ciputra	26,458,336	1,458,334
PT Bumi Serpong Damai	18,920,000	21,646,000
PT Ciputra Semarang	11,547,200	--
PT Taman Impian Jaya Ancol	--	132,468,732
PT Jaya Real Property Tbk	--	25,829,451
Sub Jumlah	<u>103,537,286</u>	<u>181,402,517</u>
Hutang Lain Lain		
Yuwono Kolopaking	4,160,000,000	2,560,000,000
JO Jaya Bangun Cipta (Proyek Jl Lahusa Gomo, Nias)	3,133,837,848	--
JO Jaya Bangun Cipta (Proyek Jl Lolowau Teluk Dalam)	681,798,894	--
JO Waskita Jaya Bumi (Proyek Jl Pati Rembang)	563,726,950	--
JO Jaya Bangun Cipta (Proyek Jl Geumpang Tutut)	541,253,048	--
JO Jaya Statika (Proyek Jl Payakumbuh Pangkalan)	394,784,532	--
JO Jaya Konstruksi (Proyek Gedung SMA Unggulan)	77,432,872	--
JO Jaya Duta Graha (Proyek Jl Tohpati Kusumba, Bali)	--	332,894,438
Pemegang Saham	9,436	--
Sub Jumlah	<u>9,552,843,580</u>	<u>2,892,894,438</u>
Pendapatan Diterima Dimuka		
PT Ciputra Adigraha	1,406,795,000	--
Proyek Normalisasi Kali Sabi	--	410,740,000
Proyek Gedung Senen Jaya Blok IV	--	322,234,361
PT Jaya Construction Management	--	36,152,374
Sub Jumlah	<u>1,406,795,000</u>	<u>769,126,735</u>
Pendapatan Usaha		
PT Ciputra Adigraha	36,397,861,271	--
PT Jaya Real Property, Tbk	13,559,004,390	56,817,341,756
PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk	12,470,582,107	9,035,968,515
JO Jaya Konstruksi Duta Graha	4,839,210,250	7,061,267,500
PT Metropolitan Land	2,289,111,013	133,869,250
PT Ciputra Sentra	1,176,049,200	968,788
PT Metropolitan Kentjana, Tbk	828,403,752	7,789,212,582
PT Bumi Serpong Damai	507,663,367	1,665,246,943
PT Pembangunan Jaya	432,000,000	46,250,000
Bukit Semarang Jayametro	220,733,994	--
PT Taman Impian Jaya Ancol, Tbk	124,043,765	6,000,000
JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta	106,417,850	15,762,325,500
PT Jaya Land	87,090,000	441,049,495
Ciputra Semarang	9,150,000	28,000,000
Hotel Ciputra	8,749,998	8,750,000
Yayasan Pendidikan Jaya	1,306,336	1,980,000
PT Ciputra Residence	--	48,924,000
PT Alam Karya Ciptaselaras	--	23,718,000
Jumlah	<u>73,057,377,293</u>	<u>98,870,872,329</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

	2010 Rp	2009 Rp
Transaksi Eliminasi		
AKTIVA		
Piutang Usaha	(8,991,017,624)	(1,661,952,634)
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	(1,690,857,743)	(1,011,750)
Piutang Lain-lain	(19,318,462,814)	(17,649,330,736)
Piutang Hubungan Istimewa	--	(54,800,000,000)
Penyertaan	(464,234,449,861)	(345,463,553,830)
Goodwill	25,910,367,686	27,459,738,977
Aktiva Lainnya	(4,402,961,587)	(1,561,314,665)
Jumlah Aktiva	<u>(472,727,381,943)</u>	<u>(393,677,424,638)</u>
KEWAJIBAN		
Hutang Usaha	3,994,121,191	962,516,016
Hutang Lain-lain	19,318,462,815	18,084,463,010
Biaya Masih Harus Dibayar	11,090,715,761	265,316,094
Hutang Hubungan Istimewa	--	54,800,000,000
Kewajiban Lainnya	--	1,561,314,665
Jumlah Kewajiban	<u>34,403,299,767</u>	<u>75,673,609,785</u>
Hak Minoritas	(18,643,909)	678,415,615
EKUITAS		
Modal Saham	424,376,341,752	279,015,356,500
Laba (Rugi) Berjalan	13,966,384,333	38,310,042,738
Jumlah Ekuitas	<u>438,342,726,085</u>	<u>317,325,399,238</u>
Jumlah Kewajiban & Ekuitas	<u>472,727,381,943</u>	<u>393,677,424,638</u>
LABA (RUGI) PERUSAHAAN		
Pendapatan Usaha	13,352,628,060	25,340,811,577
Harga Pokok Pendapatan	(14,252,628,060)	(26,900,811,577)
Pendapatan (Beban Lain-lain)		
Pendapatan Lain-lain	900,000,000	5,115,222,500
Beban Lain-lain	774,685,646	(2,780,536,854)
Bagian Laba (Rugi) Perusahaan Anak	13,154,951,712	37,495,410,375
Hak Minoritas Atas Laba Bersih Perusahaan Anak	36,746,975	39,946,717
Laba Bersih	<u>13,966,384,333</u>	<u>38,310,042,738</u>

Piutang kepada JO merupakan piutang atas bagian dari hasil keuntungan Perusahaan yang belum dibayarkan oleh proyek kerjasama operasi.

Hutang kepada Dr. Ir. Yuwono Kolopaking, pemegang saham minoritas perusahaan anak (KU) dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI, dikenakan bunga pada tahun 2010 dan 2009 berkisar antara 11,05% - 14,25%.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

Hubungan dan Sifat saldo akun transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

No.	Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Hubungan	Sifat Saldo Akun / Transaksi
1	Alam Karya Cipta Selaras	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
	Bukit Semarang Jaya Metro	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
2	Bumi Serpong Damai	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
3	Ciputra Adigraha	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
4	Ciputra Residence	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
5	Ciputra Sentra	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
6	Damai Indah Golf	Afiliasi	Penyertaan Saham
7	Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Grup	Afiliasi	Piutang Lain-lain
8	Hotel Ciputra	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
9	Industri Tata Udara	Afiliasi	Piutang Usaha, Penyertaan Saham Hutang Usaha, Beban Kontrak
10	Jakarta Tollroad Development	Afiliasi	Penyertaan Saham
11	Jasindo Sarana Graha	Afiliasi	Piutang Usaha
12	Jaya Construction Management	Afiliasi	Piutang Lain-lain
13	Jaya Fuji Leasing Pratama	Afiliasi	Aktiva Lain-lain, Hutang Sewa Guna Guna
14	Jaya Land	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
15	Jaya Obayashi	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
16	Jaya Readymix	Afiliasi	Hutang Usaha
17	Jaya Real Property	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
18	Jaya Sarana Pratama	Afiliasi	Penyertaan Saham
19	Jaya Mitra Sarana	Afiliasi	Penyertaan Saham
20	Jatra Niaga Pratama	Afiliasi	Penyertaan Saham
21	Jayagas Teknik Prima	Afiliasi	Penyertaan Saham
22	JO Jaya Asiana Technologies	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain
23	JO Jaya Bangun Cipta	Kerjasama Operasi	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Uang Muka Kerjasama dan Hutang Lain-lain
24	JO Jaya Duta Graha	Kerjasama Operasi	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain dan Hutang Lain-lain
25	JO Jaya Gragasi	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain
26	JO Jaya Konstruksi	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain
27	JO Jaya Konstruksi BBS	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain
28	JO Jaya Lampiri	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain
29	JO Jaya Satwiga	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain
30	JO Jaya Statika	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain dan Hutang Lain-lain
31	JO Jaya Waskita	Kerjasama Operasi	Piutang Lain-lain dan Hutang Lain-lain Uang Muka Kerjasama
32	JO Jaya Tata NRC	Kerjasama Operasi	Uang Muka Kerjasama
33	Metropolitan Kentjana	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
34	Metropolitan Land	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
35	Mitra Kerta Raharja	Afiliasi	Penyertaan Saham
36	Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	Afiliasi	Hutang Usaha
37	Pembangunan Jaya	Afiliasi	Pemegang Saham
38	Pembangunan Jaya Ancol	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak
39	Taman Impian Jaya Ancol	Afiliasi	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

37. Ikatan dan Perjanjian Penting

- a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut :

No	Nama Proyek	Nilai Kontrak Rp	Pemberi Kerja	Tenggang Waktu	
				Mulai	Selesai
1	Apartement Pondok Indah 3 - JO	25,728,864,360	PT Metropolitan Kentjana Tbk	10/5/2007	3/28/2009
2	Jl Semarang Demak - JO	97,111,607,040	Dinas Pekerjaan Umum RI	11/30/2007	11/19/2009
3	Jl Karang Ampel Cirebon	59,726,304,365	Dinas Pekerjaan Umum RI	11/30/2007	11/19/2009
4	Banjir Kanal Timur	157,852,287,455	Dinas Pekerjaan Umum Dirjen Sumber Daya Air	12/3/2007	11/22/2009
5	Kantor Bupati Tanah Bumbu	48,525,840,323	Dinas Pekerjaan Umum Kab. Tanah Bumbu	12/5/2007	2/27/2009
6	Sayap Belakang Gedung KWK Jaksel III	146,185,395,000	Kantor Tata Bangunan dan Gedung Pemda DKI	12/7/2007	6/19/2009
7	Gedung KWK Jaktim Blok C & D III	130,226,571,608	Kantor Tata Bangunan dan Gedung Pemda DKI	12/7/2007	6/19/2009
8	Kantor Bupati Kep. Riau	234,902,844,545	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Riau	12/15/2007	6/1/2010
9	Jl Lolowau Teluk Dalam	65,469,330,570	Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi (BRR) NAD - Nias	2/25/2008	2/24/2009
10	Jl Payakumbuh Pangkalan	34,388,770,000	SNVT Pemb Jalan & Jembatan Sumatera Barat	4/11/2008	8/19/2009
11	Jl Pati Rembang	32,135,720,874	Departemen Pekerjaan Umum Republik Indonesia	4/11/2008	11/2/2009
12	Jl Geumpang - Tutut	48,248,311,458	Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi (BRR) NAD - Nias	4/21/2008	4/21/2009
13	Gedung Senen Jaya Blok IV	56,382,741,303	PT Jaya Real Property Tbk	5/15/2008	5/15/2009
14	Jl Pangkalan Lada	32,570,229,283	SNVT Pemb Jalan & Jembatan Kalimantan Tengah	5/23/2008	2/7/2010
15	Gerbang Tol Pondok Gede	151,968,886,364	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	6/23/2008	3/20/2009
16	Hotmix Jl Semarang Demak	7,542,805,585	JK - Duta Graha	9/1/2008	11/30/2009
17	Drainase Lhokseumawe	113,965,977,411	Procurement Committee for Water & Sanitation	9/1/2008	2/23/2010
18	Jl Parang Tritis Segmen 2 & 3	22,107,225,153	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	9/10/2008	3/10/2009
19	Jl Lahusa - Gomo Nias	59,409,818,428	Procurement Committee for Water & Sanitation	9/11/2008	12/4/2009
20	Tutup Lubang Jl DKI	36,875,777,273	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	10/20/2008	9/4/2009
21	Pemel Ji Lingkar Kudus	39,028,872,183	Kuasa Pengguna Anggaran/Kepala SNVT Tertentu Preservasi Jalan	11/26/2008	1/19/2010
22	Normalisasi Kali Sabi	63,220,871,898	DPU Dirjen Sumber Daya Air Satker NVT Sumber Daya Air Cililung	12/3/2008	7/20/2010
23	Jl Tohpati - Kusumba Bali	90,409,714,648	DPU Dirjen Bina Marga Satker Non Vertikal Tertentu Pemb Jalan & Jembatan	12/5/2008	12/5/2010
24	GOR Sarolangun	61,663,909,091	Dinas Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat Kab. Sarolangun	12/9/2008	4/3/2010
25	Utility PLTU 1 Banten	15,024,633,000	PT Rekayasa Industri	2/24/2009	9/23/2009
26	By Pass Sumbawa Besar	65,010,404,770	Bendahara SNVT Pembangunan Jalan & Jembatan Sumbawa	3/5/2009	8/26/2010
27	Jl Bontang Sangatta I	9,533,773,116	SNVT Preservasi Jalan & Jembatan Kaltim	3/11/2009	10/6/2009
28	Jl Bontang Sangatta II	9,567,529,063	SNVT Preservasi Jalan & Jembatan Kaltim	3/11/2009	10/6/2009
29	Jl KM50 - Puruk Cahu II	13,136,932,651	SNVT Pembangunan Jalan & Jembatan Kalteng	3/14/2009	11/8/2009
30	Jl Sicinincin Malalak	21,545,116,364	Bendahara Pengeluaran Dinas Prasarana Jalan & Tarkim	5/5/2009	10/11/2010
31	Pemeliharaan Tol Ciawi	19,021,645,455	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	5/12/2009	11/8/2010
32	Pemeliharaan Tol Kanci	5,843,399,016	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	6/3/2009	10/31/2009
33	Perawatan Jl Jakpus Zona 2	17,914,227,273	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	6/4/2009	10/2/2009
34	Tol Tangerang Merak	15,272,727,273	PT Marga Mandala Sakti	6/4/2009	1/4/2010
35	Tol Tangerang Merak II	14,090,909,091	PT Marga Mandala Sakti	6/4/2009	1/4/2010
36	Jl Bontang Sangatta III	12,664,020,503	SNVT Preservasi Jalan & Jembatan Kaltim	6/17/2009	11/23/2009
37	Substruktur Ciputra World	61,753,283,000	PT Ciputra Adigraha	6/29/2009	9/26/2009
38	Gedung Mess Penghubung Aceh	59,887,493,274	Bendahara Pengeluaran Kantor Penghubung Pemereintah Aceh	6/29/2009	9/26/2009
39	Pemeliharaan Tol Jakarta Tangerang	15,303,515,455	PT Jasa Marga (Persero)	6/18/2009	12/15/2009
40	Pemeliharaan Tol Ulujami	3,932,255,569	PT Jasa Marga (Persero)	6/19/2009	9/17/2009
41	Jl Muara Tewel - Puruk Cahu	13,636,363,744	SNVT Pembangunan Jalan & Jembatan Kalteng I	7/11/2009	12/18/2009
42	Jl Muara Laung - TB Lahung 2	11,818,181,962	SNVT Pembangunan Jalan & Jembatan Kalteng I	7/11/2009	12/18/2009
43	Gedung Bandara Fisabilillah	38,473,909,091	PT Angkasa Pura II (Persero) Kantor Cabang Bandara Fisabilillah	7/31/2009	5/27/2010
44	Jl Kanci - Losari	28,981,814,692	SNVT Preservasi Jalan & Jembatan Provinsi Jawa Barat	8/10/2009	12/15/2009
45	Jl Pamanukan - Lohbener	26,448,702,802	SNVT Preservasi Jalan & Jembatan Provinsi Jawa Barat	8/10/2009	12/16/2009
46	Gedung Kantor DPRD Sumut	155,643,128,182	Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Utara	9/4/2009	11/27/2010
47	Saringan Sampah Cipinang	19,643,476,364	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	8/27/2009	12/15/2009
48	Pengerukan Sungai Jakpus	21,404,599,091	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	9/14/2009	12/15/2009
49	Break Water Muara Angke	66,538,842,727	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	9/24/2009	12/15/2009
50	Jalan Sumbawa Paliv Km70 - JO	72,802,136,500	SNVT Pembangunan Jalan & Jembatan Sumbawa	12/9/2009	9/12/2011
51	Gedung DPRD & Balaikota DKI	356,277,295,591	Dinas Perumahan dan Gedung Pemda Provinsi DKI Jakarta	12/31/2009	12/15/2012
52	Jalan Bontang Sangatta IV	11,189,763,636	SNVT Pembangunan Jalan & Jembatan Kalimantan Timur	2/9/2010	11/5/2010
53	Jalan Bontang Sangatta V	11,189,239,091	SNVT Pembangunan Jalan & Jembatan Kalimantan Timur	2/9/2010	11/5/2010
54	Underpass Arteri Row50	2,350,709,000	PT. Jaya Real Property Tbk	1/27/2010	4/27/2010
55	Tanggul Jedi Ancol Timur	37,987,000,000	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	3/1/2010	8/28/2010
56	Jalan KM50 Puruk Cahu III	12,029,528,182	Kementerian Pekerjaan Umum Dirjen Bina Marga Provinsi Kalimantan Tengah	4/17/2010	12/22/2010
57	Overpass Arteri Row50	7,844,974,000	PT. Jaya Real Property Tbk	4/25/2010	8/27/2010
58	Rumah Sehat Zona Madina	5,000,000,000	Yayasan Dompot Dhufaa Republika	6/17/2010	7/16/2010
59	Ciputra World - JO	20,000,000,000	PT Ciputra Adigraha	6/22/2010	8/20/2010

- b. Fasilitas Bank Garansi dan *Non Cash Loans* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 9 September 2008, sesuai dengan addendum III atas perubahan Perjanjian Pemberian Non Cash Loan No. KP-COD/028/PNCL/2006 No. 02 Perusahaan memperoleh perpanjangan waktu fasilitas untuk periode 1 Oktober 2008 sampai dengan 1 Oktober 2009, serta penambahan nilai fasilitas sebesar Rp 40.000.000.000 sehingga total fasilitas menjadi sebesar Rp 100.000.000.000.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 30 Oktober 2009, sesuai dengan addendum VI atas perubahan Perjanjian Pemberian Non Cash Loan No. KP-COD/028/PNCL/2006. Perusahaan memperoleh perpanjangan waktu fasilitas untuk periode sampai dengan 1 Oktober 2010, serta penambahan nilai fasilitas sebesar Rp 200.000.000.000 sehingga total fasilitas menjadi sebesar Rp 300.000.000.000.

Fasilitas tersebut digunakan sebagai bank garansi untuk Jaminan Tender, jaminan Pelaksanaan, Jaminan Uang Muka dan *Counter Guarantee*, Bank Garansi untuk Proyek *Joint Operation* dan *Standby Letter of Credit*

c. Fasilitas *Cash Loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada 20 November 2008, sesuai dengan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. KC-CRO/54/PK-KMK/2008 No 03, Perusahaan mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional (switchable) Fasilitas Non Cash Loan sebesar Rp 100.000.000.000 untuk periode 20 November 2008 sampai dengan 1 Oktober 2009.

Sehingga total Fasilitas Non Cash Loan dan Cash Loan dari PT Bank Mandiri (Perseroan) Tbk menjadi sebesar Rp 200.000.000.000. Perusahaan memperoleh perpanjangan waktu fasilitas untuk periode sampai dengan 1 Oktober 2010.

Jaminan atas fasilitas tersebut di atas antara lain:

- a) Agunan utama berupa Piutang dagang yang ada dan akan ada dengan nilai penjaminan sebesar 150% dari plafond Non Cash Loan atau sebesar Rp 600.000.000.000.
- b) 2 (dua) bidang tanah dan bangunan sertifikat HGB antara lain :
 - Tanah sertifikat Hak Guna Bangunan No. 137 seluas 12.910 m2, terletak di kecamatan Cakung, Kelurahan Jatinegara, Jakarta Timur;
 - Tanah sertifikat Hak Guna Bangunan No. 993 seluas 6.830 m2, terletak di kecamatan Pesanggrahan, Kelurahan Bintaro, Jakarta Selatan.

d. Fasilitas Bank Garansi dan *Non Cash Loan* PT Bank Capital.

Pada tanggal 25 Mei 2008, sesuai dengan Perjanjian Perpanjangan Waktu Garansi Bank No. 060/BG-P/BCI-KP/V/2009 Perusahaan memperoleh perpanjangan waktu fasilitas untuk periode 6 Juni 2008 sampai dengan 6 Juni 2010.

Fasilitas tersebut digunakan sebagai bank garansi untuk Jaminan Tender, jaminan Pelaksanaan, Jaminan Uang Muka dan *Counter Guarantee*, Bank Garansi untuk Proyek *Joint Operation* dan *Standby Letter of Credit*.

e. Fasilitas Bank Garansi PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 25 Oktober 2007, sesuai dalam Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) No. 391/JKBT/07 dan telah diaktan notaris Hana Tresna Widjaja, SH No. 35 tanggal 12 Desember 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas Garansi Bank untuk periode 12 Desember 2007 sampai dengan 12 Desember 2008, dengan nilai fasilitas sebesar Rp 25.000.000.000.

Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir sesuai Surat No.199/JKBT/09 tanggal 30 Desember 2009, Perusahaan memperoleh perpanjangan waktu fasilitas kredit untuk periode 12 Desember 2009 sampai dengan 12 Desember 2010.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

- f. Beberapa Perjanjian Kerjasama Operasi sebagai berikut :
1. **JO Jaya Konstruksi Duta Graha - Proyek Jalan Semarang Demak**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 3 September 2007 dari Notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Duta Graha Indah membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Strategic Roads Infrastructure Project di Semarang Demak dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.
 2. **JO Waskita Jakon Bumirejo – Proyek Pati Rembang**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 7 Desember 2007 dari notaris Muhammad Hafidh, SH, Perusahaan, PT Waskita, dan PT Bumirejo membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Paket Pati Rembang dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 30%, 40%, dan 30%
 3. **BCK Jaya Konstruksi JO – Proyek Jalan Lolowau – Teluk dalam**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 28 September 2008 dari notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Bangun Cipta Kontraktor membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Pekerjaan Jalan Lolowau-Teluk Dalam Km 58,412 dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 65% dan 35%.
 4. **Jaya Konstruksi BCK JO – Proyek Jalan Geumpang Tutut**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 28 September 2008 dari notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Bangun Cipta Kontraktor membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Pekerjaan Jalan Geumpang-Tutut Km 54,08 dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.
 5. **BCK Jaya Konstruksi JO – Proyek Jalan Lahusa - Gomo**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 11 April 2008 dari notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Bangun Cipta Kontraktor membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Reconstruction of Lahusa-Gomo dan Sisarahiliyo-Tuhemberua Roads dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.
 6. **PT Wijaya Karya – PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama – Proyek Jalan Pangkalan Lada**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 21 Pebruari 2008 dari notaris Achmad Syahroni, SH, Perusahaan dan PT Wijaya Karya membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Jalan Pangkalan Lada dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 40% dan 60%.
 7. **Jaya Konstruksi JO – Proyek Jalan Payakumbuh - Pangkalan**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 14 Januari 2008 dari notaris Rosida Rajagukguk Siregar, SH, M.Kn, Perusahaan dan PT Statika Mitrasarana membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Paket Payakumbuh-Pangkalan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 70% dan 30%.
 8. **Jaya Konstruksi Asiana Technologies JO – Proyek Trash Track Kali Ciliwung**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 1 Juli 2008 dari notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Asiana Technologies membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Pembuatan Mechanical Screen (Trash Track) Kawasan Kali Ciliwung dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

9. Jaya Konstruksi Duta Graha JO – Proyek Tohpati – Kusamba, Bali
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 15 September 2008 dari notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Duta Graha Indah Tbk membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Jalan Tohpati – Kusamba, Bali dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.
10. Jaya Konstruksi Duta Graha JO – Proyek Jalan Sumbawa PAL IV – KM 70
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 21 Juli 2009 dari notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Duta Graha Indah Tbk membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Jalan Sumbawa PAL IV – KM70, Nusa Tenggara Barat dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.
11. Jaya Konstruksi Tata NRC JO – Proyek Ciputra World
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 28 April 2010 dari notaris Wartiana, SH, Perusahaan, PT Tatamulia Nusantara Indah dan PT Nusa Raya Cipta membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Ciputra World dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 36%, 34% dan 30%.

38. Informasi Segmen

a. Segmen Primer

Segmen primer Perusahaan dan perusahaan anak dikelompokkan berdasarkan jenis usaha / produk yang dihasilkan.

Informasi segmen berdasarkan jenis usaha / produk adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2010						Jumlah
	Konstruksi	Perbaikan dan Pemeliharaan	Beton	Aspal	Handling Equipment	Gas	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
AKTIVA							
Piutang Usaha							
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	7,428,425,781	216,210,842	1,482,002,599	7,025,620,135	--	--	16,152,259,357
Pihak Eksternal	44,440,375,914	8,601,633,083	50,913,010,439	126,715,119,791	4,229,192,861	46,769,555,539	281,668,887,627
Piutang Retensi							
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	--	--	--	--	--	--	--
Pihak Eksternal	6,852,816,320	--	--	--	--	--	6,852,816,320
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja							
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	30,900,411,713	65,350,250	--	--	--	--	30,965,761,963
Pihak Eksternal	182,305,557,739	7,195,827,800	--	--	--	--	189,501,385,539
Persediaan	17,999,526,195	4,670,322,167	44,546,333,528	69,470,370,645	7,660,905,752	7,594,571,782	151,942,030,069
Aktiva yang Tidak Dapat Dialokasikan							723,008,487,268
Jumlah Aktiva							<u>1,400,091,628,143</u>
KEWAJIBAN							
Hutang Usaha							
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	7,817,473,943	3,310,000	--	--	--	--	7,820,783,943
Pihak Eksternal	83,935,917,501	1,293,850,588	43,718,745,269	499,471,138	715,904,472	345,607,399	130,509,496,367
Kewajiban yang Tidak Dapat Dialokasikan							562,372,734,401
Jumlah Kewajiban							<u>700,703,014,711</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

	30 Juni 2010						Jumlah
	Konstruksi	Perbaikan dan Pemeliharaan	Beton	Aspal	Handling Equipment	Gas	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan Usaha	483,564,636,568	40,079,447,894	129,624,304,291	175,247,226,555	6,145,266,650	226,921,068,595	1,061,581,950,553
Harga Pokok Pendapatan	433,535,486,819	18,341,857,683	96,497,091,364	156,006,515,072	4,720,056,672	202,735,551,036	911,836,558,646
Hasil Segmen	50,029,149,749	21,737,590,211	33,127,212,927	19,240,711,483	1,425,209,978	24,185,517,559	149,745,391,907
Laba Proyek Kerjasama Operasi	(4,713,097,098)	--	--	--	--	--	(4,713,097,098)
Laba Setelah Proyek Kerjasama Operasi	45,316,052,651	21,737,590,211	33,127,212,927	19,240,711,483	1,425,209,978	24,185,517,559	145,032,294,809
Beban Usaha							98,434,316,466
Laba Usaha							46,597,978,343
Pendapatan (Beban Lain-lain)							(3,741,212,630)
Laba Sebelum Pajak							42,856,765,713
Taksiran Pajak Penghasilan							(18,063,189,523)
Laba Sebelum Hak Minoritas atas Laba Bersih Perusahaan Anak							24,793,576,190
Hak Minoritas Atas Laba Bersih Perusahaan Anak							(430,749,213)
Laba Bersih							<u>24,362,826,977</u>

	30 Juni 2009						Jumlah
	Konstruksi	Perbaikan dan Pemeliharaan	Beton	Aspal	Handling Equipment	Gas	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
AKTIVA							
Piutang Usaha							
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	13,792,625,995	209,766,900	294,591,217	11,230,193,614	--	--	25,527,177,726
Pihak Eksternal	53,843,979,394	6,766,157,104	46,976,513,196	106,644,788,663	2,678,809,827	48,065,432,891	264,975,681,075
Piutang Retensi							
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	104,039,600	--	--	--	--	--	104,039,600
Pihak Eksternal	11,489,070,126	--	--	--	--	--	11,489,070,126
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja							
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	19,971,017,535	89,249,236	--	--	--	--	20,060,266,771
Pihak Eksternal	212,700,718,795	5,520,490,392	--	--	--	--	218,221,209,187
Persediaan	18,952,104,885	9,577,313,574	51,554,145,762	81,198,039,146	4,008,337,034	8,284,538,868	173,574,479,269
Aktiva yang Tidak Dapat Dialokasikan							670,304,149,481
Jumlah Aktiva							<u>1,384,256,073,235</u>

	30 Juni 2009						Jumlah
	Konstruksi	Perbaikan dan Pemeliharaan	Beton	Aspal	Handling Equipment	Gas	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
KEWAJIBAN							
Hutang Usaha							
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	812,712,684	119,639	--	--	--	--	812,832,323
Pihak Eksternal	58,968,497,848	1,965,932,495	36,499,975,123	2,968,477,769	1,310,974,061	678,103,589	102,391,960,885
Kewajiban yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	670,016,435,432
Jumlah Kewajiban							<u>773,221,228,640</u>

	30 Juni 2009						Jumlah
	Konstruksi	Perbaikan dan Pemeliharaan	Beton	Aspal	Handling Equipment	Gas	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan Usaha	438,258,069,165	18,154,714,397	108,949,810,778	273,971,628,611	11,916,134,624	219,673,383,262	1,070,923,740,837
Harga Pokok Pendapatan	373,774,992,811	12,569,905,626	86,716,134,087	231,993,654,788	8,288,782,806	189,610,447,432	902,953,917,550
Hasil Segmen	64,483,076,354	5,584,808,771	22,233,676,691	41,977,973,823	3,627,351,818	30,062,935,830	167,969,823,287
Laba Proyek Kerjasama Operasi	6,446,997,780	--	--	--	--	--	6,446,997,780
Laba Setelah Proyek Kerjasama Operasi	70,930,074,134	5,584,808,771	22,233,676,691	41,977,973,823	3,627,351,818	30,062,935,830	174,416,821,067
Beban Usaha							92,566,565,479
Laba Usaha							81,850,255,588
Pendapatan (Beban Lain-lain)							(1,674,752,532)
Laba Sebelum Pajak							80,175,503,056
Taksiran Pajak Penghasilan							(26,692,097,995)
Laba Sebelum Hak Minoritas atas Laba Bersih Perusahaan Anak							53,483,405,061
Hak Minoritas Atas Laba Bersih Perusahaan Anak							(92,561,508)
Laba Bersih							<u>53,390,843,553</u>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

- b. Segmen Sekunder
Segmen sekunder Perusahaan dan perusahaan anak dikelompokkan berdasarkan daerah geografis.

Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Pendapatan		
Sumatera	291,849,972,329	226,060,578,435
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	727,211,174,793	751,710,266,319
Kalimantan	22,208,451,972	48,446,993,017
Sulawesi, Maluku dan Papua	20,312,351,459	44,705,903,066
Jumlah	<u>1,061,581,950,553</u>	<u>1,070,923,740,837</u>

39. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan periode Juni 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan periode Juni 2010 untuk tujuan perbandingan dengan rincian sebagai berikut:

	Sebelum Reklasifikasi	Setelah Reklasifikasi
Beban Pokok Pendapatan Produk	918,797,640,541	902,953,917,550
Beban Penjualan		
Angkut	--	12,806,724,554
Pemasaran	--	1,275,864,142
Pemancangan	--	1,761,134,295
Jumlah	<u>918,797,640,541</u>	<u>918,797,640,541</u>

40. Informasi Penting Lainnya

PT Jaya Trade Indonesia

Pada tahun 1997, JTI menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 1995 dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Surat	No	Tanggal	Jenis Pajak	Jumlah Rp
SKPKB	00075/206/95/023/97	18 Juni 1997	PPH Badan	1.149.918.433
SKPKB	00035/203/95/023/97	23 Juni 1997	PPH pasal 23	1.130.909.640
SKPKB	00125/207/95/023/97	23 Juni 1997	Pajak Pertambahan Nilai	9.028.496.118
			Jumlah	<u>11.309.324.191</u>

Pada tahun 2001, Perusahaan menerima STP No. 00016/109/00/023/01 tanggal 26 Juli 2001 sebesar Rp 381.491.283 berkaitan dengan bunga tagihan atas SKPKB PPh Badan tahun pajak 1995 tersebut di atas.

JTI mengajukan keberatan kepada Dirjen Pajak atas SKPKB PPh Badan, SKPKB PPh pasal 23 dan SKPKB PPN tersebut. Pada tanggal 28 Agustus 1998, Dirjen Pajak mengeluarkan Surat Keputusan atas keberatan yang diajukan oleh JTI masing-masing melalui surat No.KEP-2046/PJ.55/1998, No.KEP-2048/PJ.55/1998, dan No.KEP-449/PJ.55/1998 yang menyatakan menolak keberatan yang diajukan oleh JTI.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Atas penolakan keberatan tersebut, JTI mengajukan banding ke Badan Penyelesaian Sengketa Pajak (BPSP). Pada tanggal 14 Januari 2000, BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No.00003/BPSP/ AT.IV/15/2000, No.00005/BPSP/AT.IV/12/2000, dan No.00006/BPSP/AT.IV/16/2000 yang menyatakan bahwa permohonan banding terhadap surat keputusan Dirjen Pajak tidak dapat diterima karena syarat banding yaitu pembayaran SKPKB tidak terpenuhi.

Atas surat keputusan penolakan banding karena syarat banding tidak terpenuhi tersebut, pada tanggal 22 Februari 2000, JTI mendaftarkan gugatan melawan BPSP ke Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara di bawah register No.41/G/2000/PT.TUN.JKT, No.43/G/2000/PT.TUN.JKT dan No.44/G/2000/PT.TUN.JKT untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding JTI dan untuk menerbitkan SKPKB Nihil atas PPh Badan, PPh pasal 23 dan PPN tahun 1995.

Putusan atas register-register tersebut dikeluarkan oleh Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara pada tanggal 24 Oktober 2000 yang menyatakan mengabulkan gugatan yang diajukan oleh JTI.

Pada tahun 1998, JTI menerima Surat Tagihan Pajak (STP) No.00019/109/95/023/98 berkaitan dengan bunga tagihan SKPKB tahun pajak 1995 di atas sebesar Rp 361.891.084.

Pada tahun 2000, JTI menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 1996 sebagai berikut:

Jenis Surat	No	Tanggal	Jenis Pajak	Jumlah Rp
SKPKB	00062/206/96/023/00	28 Maret 2000	PPh Badan	4.514.750.139
SKPKB	00060/203/96/023/00	28 Maret 2000	PPh pasal 23	85.746.483
SKPKB	00173/207/96/023/00	28 Maret 2000	Pajak Pertambahan Nilai	1.724.741.247
STP	01686/107/96/023/00	28 Maret 2000	Pajak Pertambahan Nilai	184.490.342
			Jumlah	<u>6.509.728.211</u>

Pada tahun 2001, JTI menerima STP No. 00057/109/97/023/01 tanggal 26 Juli 2001 sebesar Rp 1.040.436.869 berkaitan dengan bunga tagihan atas SKPKB PPh Badan tahun 1996 tersebut di atas.

JTI mengajukan keberatan dan banding atas SKPKB PPh Badan tahun pajak 1996. Pada tanggal 21 Juli 2001, BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No.Put.04049/BPSP/M.III/15/2001 yang menyatakan bahwa banding yang diajukan JTI tidak dapat diterima.

Atas surat keputusan penolakan banding tersebut, JTI mengajukan gugatan melawan BPSP dan mendaftarkannya di Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dengan Nomor 253/G/2001/PT.TUN/JKT tanggal 29 Agustus 2001. Pada tanggal 28 Januari 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan yang mengabulkan gugatan JTI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB Nihil.

Pada tanggal 3 Desember 2001, BPSP mendaftarkan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan Nomor W.7.PT.TUN.KAS.3715.2001. Pada tanggal 7 Oktober 2003, Mahkamah Agung RI mengeluarkan Putusan Reg. No.146K/TUN/2003 yang menyatakan bahwa permohonan kasasi yang diajukan oleh BPSP tidak dapat diterima karena melewati batas waktu pengajuan kasasi.

JTI juga mengajukan keberatan dan banding atas SKPKB PPN dan SKPKB PPh pasal 23 tahun pajak 1996. BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No.Put.0364/BPSP/M.III/16/2001 pada tanggal 17 Mei 2001 dan Surat Keputusan No.Put.04050/BPSP/M.III/15/2001 pada tanggal 26 Juli 2001, yang menyatakan bahwa banding yang diajukan JTI atas SKPKB PPN dan SKPKB PPh pasal 23 tahun pajak 1996 tidak dapat diterima.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Atas surat keputusan penolakan banding tersebut, JTI mengajukan gugatan melawan BPSP dan mendaftarkannya di Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dengan Nomor 208/G/2001/PT.TUN.JKT tanggal 18 Juli 2002 dan 254/G/2001/PT.TUN/JKT tanggal 29 Agustus 2001. Pada tanggal 15 Januari 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan yang mengabulkan gugatan JTI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPN Nihil. Putusan yang sama diberikan untuk gugatan JTI atas surat keputusan penolakan banding SKPKB PPh pasal 23 tahun pajak 1996.

Menurut pendapat konsultan hukum JTI, untuk beberapa putusan PTTUN yang tidak dilakukan kasasi oleh BPSP, maka berdasarkan ketentuan Pasal 46 ayat (2) Undang-undang No.14 tahun 1985 tentang Mahkamah Agung sebagaimana diubah dengan Undang-undang No.4 tahun 2004, putusan-putusan PTTUN yang telah dikeluarkan tersebut bersifat telah berkekuatan hukum tetap. Meskipun demikian, tidak terdapat jaminan dan kepastian bahwa perkara-perkara yang belum diputuskan oleh Mahkamah Agung akan diputus sama seperti putusan MA yang telah diterima atas perkara serupa.

Jika putusan PTTUN atas SKPKB PPh Badan tahun pajak 1995 dan 1996 dilaksanakan, maka dengan sendirinya STP atas bunga tagihan SKPKB PPh Badan yang diterima pada tahun 2001 dapat dianggap batal.

Selama mengajukan keberatan hingga gugatan ke PTTUN, JTI telah melakukan sebagian pembayaran atas beberapa SKPKB dan STP yang telah disebutkan di atas sebesar Rp Rp 4.824.133.346 sehingga sisa tagihan menurut KPP Jakarta Pusat adalah sebesar Rp 14.778.738.292.

Pada tanggal 6 Maret 2009, JTI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Madya Jakarta Pusat sebagai berikut:

Jenis Surat	No	Tanggal	Jenis Pajak	Jumlah Rp
STP	00016/109/00/023/01	26 Juli 2001	Bunga Tagihan SKPKB PPh Badan 1995	381.266.283
STP	00019/109/95/023/98	19 Des 1998	Bunga Tagihan	361.891.084
SKPKB	00035/203/95/023/97	23 Juni 1997	PPh pasal 23	922.087.531
STP	00057/109/97/023/01	26 Juli 2001	Bunga Tagihan SKPKB PPh Badan 1996	1.040.436.869
SKPKB	00062/206/96/023/00	28 Maret 2000	PPh Badan	4.096.487.186
SKPKB	00075/206/95/023/97	18 Juni 1997	PPh Badan	844.034.267
SKPKB	00125/207/95/023/97	23 Juni 1997	Pajak Pertambahan Nilai	4.989.072.119
SKPKB	00173/207/96/023/00	28 Maret 2000	Pajak Pertambahan Nilai	1.694.741.247
Jumlah				14.330.016.586

Sampai saat ini, JTI masih menunggu kelanjutan dari proses hukum sehubungan dengan putusan-putusan PTTUN yang mengabulkan gugatan JTI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKP nihil.

PT Jaya Gas Indonesia

Pada tanggal 3 Juli 1997 dan 1 Agustus 1997, JGI menerima SKPKB PPN tahun 1992 sebesar Rp 3.877.032.242, SKPKB PPh Badan tahun 1993 sebesar Rp 378.131.472 dan SKPKB PPN tahun 1992 sebesar Rp 4.647.061.176. JGI mengajukan keberatan atas SKPKB-SKPKB tersebut. Dirjen Pajak kemudian mengeluarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2001, No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2001 dan No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2000 tanggal 15 April 2001 yang seluruhnya menyatakan menolak keberatan yang diajukan oleh JGI.

Pada tanggal 24 Juli 2001, JGI mengajukan banding ke BPSP atas penolakan keberatan SKPKB PPN tahun 1992. Sedangkan banding atas penolakan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 1993 diajukan ke BPSP pada tanggal 19 Nopember 2001.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 13 September 2001, BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No. Put. 04518/BPSP/M.III/16/2001 dan No. Put. 04519/BPSP/ M.III/16/2001 yang menyatakan bahwa banding JGI atas penolakan keberatan SKPKB PPN tahun 1992 tidak dapat diterima. Putusan yang sama diterima Perusahaan dari BPSP atas penolakan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 1993 melalui No. Put. 05123/BPSP/M.III/15/2002 pada tanggal 19 Nopember 2001.

Atas surat keputusan penolakan banding tersebut, JGI mendaftarkan gugatan melawan BPSP ke Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding Perusahaan.

Pada tanggal 15 Mei 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan No. 337/G/2001/PT.TUN.JKT dan No. 338/G/2001/PT.TUN.JKT yang mengabulkan gugatan JGI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPN tahun 1992 Nihil. Pada tanggal 4 September 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan No. 60/G/2002/PT.TUN.JKT yang mengabulkan gugatan JGI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPh Badan Nihil.

Pada tanggal 20 April 2007, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta Senen yang menyatakan bahwa sisa tagihan pajak Perusahaan adalah Nihil.

Pada tanggal 7 Agustus 2007, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta Senen sebesar Rp 675.800.115. Daftar Sisa Tagihan Pajak tersebut sedang dalam proses klarifikasi sehubungan dengan Daftar Sisa Tagihan Pajak Nihil yang diterima sebelumnya pada tanggal 20 April 2007 di atas.

41. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini merupakan ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia:

- a. PSAK No.50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang diungkapkan.

Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, deviden, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus.

Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen tersebut. PSAK No.50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No.50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan.

- b. PSAK No.55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan.

Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, katagori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No.55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Periode-periode yang Berakhir pada 30 Juni 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah Penuh)

- c. Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) pada tanggal 23 Desember 2009, mengeluarkan beberapa PSAK baru yang efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 sebagai berikut:
- a) PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan". Menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
 - b) PSAK 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas". Memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi maupun pendanaan selama satu periode.
 - c) PSAK 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi". Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.
 - d) PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset". Menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.
 - e) PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontijensi dan aset kontijensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangannya.

42. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas isi dan penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 28 Juli 2010.